

**HUBUNGAN KEGIATAN PRAKTIK KETERAMPILAN MENGAJAR (PKM)
DENGAN MINAT MENGIKUTI PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU
(PPG) PADA MAHASISWA TEKNIK MESIN UNIVERSITAS NEGERI
JAKARTA**



**MUHAMAD NASHRULLOH
5315111769**

**Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
JURUSAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Dr. Agus Dudung, M.Pd. (Dosen Pembimbing I)
Drs. H. Supria Wiganda, M.Pd. (Dosen Pembimbing II)

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Drs. Sugeng Priyanto, M.Sc. (Ketua Penguji)
Lukman Arhami, S.Pd., M.Pd. (Sekretaris)
Dra. Ratu Amilia Avianti, M.Pd. (Dosen Ahli)

Tanggal Lulus : 29 Januari 2016

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin
Universitas Negeri Jakarta

Ahmad Kholil, S.T., M.T.
NIP. 197908312005011001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Muhamad Nashrulloh**
No. Registrasi : **5315111769**
Tempat, tanggal lahir : **Jakarta, 4 Agustus 1993**
Alamat : **Jl. H. Enjong Rt 012 Rw 01 No. 55 Kelurahan
Kalisari Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur**

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul **“Hubungan Kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) dengan Minat Mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Pada Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta”** adalah karya tulis ilmiah yang saya buat.
2. Karya tulis ilmiah ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya dengan arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ilmiah ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis tercantum sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Jakarta, Januari 2016

Yang Membuat Pernyataan

Muhamad Nashrulloh
No. Registrasi 5315111769

ABSTRAK

Muhamad Nashrulloh. Skripsi: *Hubungan Kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar dengan Minat Mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru Pada Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta. Jakarta: Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, 2015.*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) dengan minat mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG) pada mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta Rawamangun, Jakarta Timur. Dilaksanakan pada bulan September 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi (S1) Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2011 dan 2012 yang telah menempuh mata kuliah Praktik Keterampilan Mengajar. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* yaitu pengambilan secara acak mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2011 dan 2012 yang sudah mengambil mata kuliah Program Keterampilan Mengajar (PKM). Sampel yang diteliti berjumlah 60 mahasiswa, terdiri dari 34 mahasiswa angkatan 2011 dan 26 mahasiswa angkatan 2012. Jenis Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional artinya penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Besar atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara Kegiatan PKM dengan minat mahasiswa untuk mengikuti program PPG. Hasil analisis data didapat bahwa kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) mempunyai kontribusi 9.16% yang berhubungan dengan minat mahasiswa untuk mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Angka kontribusi tersebut rendah, berarti minat mengikuti PPG tidak hanya dipengaruhi oleh PKM tetapi masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi mahasiswa untuk mengikuti program PPG tersebut.

Kata kunci : PKM, minat mengikuti PPG

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa atas karunia dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar dengan Minat Mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru Pada Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta”**

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, dorongan, saran, dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ahmad Kholil, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
2. Dyah Arum Wulandari, S.T., M.T. selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan, dorongan, saran, dan bantuan akademik kepada penulis selama menempuh perkuliahan di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
3. Dr. Agus Dudung, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan, dorongan, saran, dan bantuan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
4. Drs. H. Supria Wiganda, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, dorongan, saran, dan bantuan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.

5. Seluruh Dosen dan Staff Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta yang senantiasa memberikan bimbingan, dorongan, saran, dan bantuan kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
6. Seluruh teman-teman Mahasiswa khususnya Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Reguler Angkatan 2011 yang senantiasa memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua orang tua serta keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan dorongan dan bantuan baik moral maupun materi selama penulis menempuh perkuliahan di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

Penulis sadar bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, agar pada karya-karya yang akan datang lebih baik lagi.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jakarta, Januari 2016

Muhamad Nashrulloh
No. Registrasi 5315111769

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	9
1. Program Pengalaman Lapangan	9
2. <u>Praktek</u> keterampilan Mengajar	11
3. Minat	18
4. Pendidikan Profesi Guru	23
5. Sarjan Mendidik di Daerah Terdepan Terluar dan Tertinggal	28
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berfikir	36
D. Hipotesis	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	38

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Variabel Penelitian.....	38
D. Metode Penelitian.....	39
E. Populasi dan Sampel.....	40
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Teknik Pengumpulan Data.....	45
H. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	49
B. Uji Prasyarat Analisis Data.....	52
C. Uji Hipotesis.....	54
D. Pembahasan.....	55
E. Keterbatasan Penelitian.....	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	58
B. Implikasi.....	61
C. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	66
RIWAYAT HIDUP.....	110

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penyelenggara Program SM-3T.....	31
Tabel 3.1 Skor Jawaban Pernyataan.....	42
Tabel 3.2 Kriteria Reliabilitas.....	43
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen PKM.....	43
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Minat mengikuti PPG.....	44
Tabel 3.5 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r.....	48
Tabel 4.1 Data Statistik Kegiatan PKM.....	49
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Kegiatan PKM.....	50
Tabel 4.3 Data Statistik Minat Mengikuti PPG.....	51
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Data Minat Mengikuti PPG.....	51
Tabel 4.5 Nilai Chi Kuadrat.....	52
Tabel 4.6 Nilai F Uji Homogenitas.....	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Siklus kegiatan latihan terbimbing PKM UNJ	15
Gambar 2.2. Kelompok Guru dan Pola Sertifikasi Guru	25
Gambar 2.3 Alur Seleksi Program SM-3T	30
Gambar 4.1 Diagram Histogram kegiatan PKM	50
Gambar 4.2 Diagram Histogram Minat mengikuti PPG	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Kuesioner Uji Coba Instrumen Penelitian.....	66
Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	73
Pengujian Instrumen.....	76
Uji Validitas Instrumen.....	80
Uji Reliabilitas Instrumen.....	82
Kuesioner Setelah Uji Coba.....	84
Hasil Penelitian Instrumen.....	90
Tabel Data Penelitian.....	96
Uji Normalitas.....	98
Uji Homogenitas.....	106
Uji Hipotesis.....	106
Koefisien Determinan.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini persaingan antar negara semakin ketat. Dunia memasuki era globalisasi dimana segala aspek kehidupan dituntut untuk berkualitas. Hal mutlak yang diperlukan agar dapat mempertahankan eksistensi adalah meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang salah satunya melalui jalur pendidikan.

Pendidikan adalah salah satu faktor penting majunya peradaban dan kebudayaan. Sebagaimana Pasal 31 Ayat 5, Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk memajukan peradaban kesejahteraan umat manusia.¹ Menurut Hari Susanto Pendidikan pada hakekatnya merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna pencapaian tingkat kehidupan yang semakin maju dan sejahtera.²

Dalam melaksanakan amanat Undang-Undang Dasar 1945, pemerintah menetapkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional:

¹Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

²Hari Susanto, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru SMK", *Jurnal pendidikan Vokasi*, 2:2 (Juni 2012), h. 198.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Pendidikan dapat diperoleh baik secara formal maupun nonformal.

Pendidikan formal didapat dengan cara mengikuti program-program yang sudah dirancang dan direncanakan secara terstruktur oleh instansi atau institusi tertentu, departemen atau kementerian negara. Sedangkan pendidikan nonformal adalah setiap kegiatan yang terorganisasi dan sistematis, di luar dari sistem persekolahan, dilaksanakan secara mandiri, yang sengaja dilakukan untuk memberikan pelayanan bagi peserta didik tertentu untuk mencapai tujuan belajarnya. Perguruan tinggi termasuk dalam lembaga pendidikan formal.

Profesionalisme seorang Guru sangat diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Guru yang profesional akan tercermin dalam melaksanakan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode. Selain itu, juga ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdian.⁴ Guru profesional dipersyaratkan memiliki kualifikasi akademik yang relevan dengan mata pelajaran yang diampunya dan menguasai kompetensi sebagaimana dituntut oleh Undang-undang Guru dan Dosen. Menurut undang undang Republik Indonesia No. 14

³Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 3.

⁴ Kusnandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta : PT. Indeks, 2011), h. 47.

tahun 2005 tentang guru dan dosen BAB 1 pasal 1 ayat 4 adalah sebagai berikut “Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi”.⁵

Pendidikan profesi adalah pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus. PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk lulusan S-1 Kependidikan dan S-1/D-IV Non Kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru, agar mereka dapat menjadi guru yang profesional sesuai dengan standar nasional pendidikan dan memperoleh sertifikat pendidik. Sertifikat pendidik bagi guru diperoleh melalui program pendidikan profesi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat, dan ditetapkan oleh pemerintah.

Sehubungan dengan hal tersebut, telah diterbitkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 87 tahun 2013 tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan. Untuk melaksanakan Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan tersebut telah dirintis program Sarjana Mendidik di daerah 3T (SM-3T) yaitu program pengabdian sarjana pendidikan untuk berpartisipasi

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Pasal 1 ayat 4.

dalam percepatan pembangunan pendidikan di daerah 3T selama satu tahun sebagai penyiapan pendidik profesional dan dilanjutkan dengan Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan (PPG Prajabatan).

Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan lembaga yang bertanggung jawab mengembangkan tugas untuk menyiapkan calon tenaga pendidik atau guru yang profesional. LPTK adalah perguruan tinggi yang memenuhi syarat dan diberi tugas oleh pemerintah untuk menyelenggarakan program pengadaan pendidik dan tenaga kependidikan lainnya pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, serta untuk menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu pendidikan.⁶ Universitas Negeri Jakarta adalah salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang fungsinya menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan profesional. Universitas Negeri Jakarta juga merupakan salah satu LPTK yang ditetapkan sebagai penyelenggara program Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Terdapat tujuh fakultas dan program pascasarjana di Universitas Negeri Jakarta. Fakultas adalah bagian perguruan tinggi tempat mempelajari suatu bidang ilmu.⁷ Salah satunya adalah Fakultas Teknik yang memiliki empat jurusan, yaitu Jurusan Teknik Elektro, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Jurusan Teknik Mesin, dan Jurusan Teknik Sipil. Jurusan Teknik Mesin mempunyai dua program studi, yaitu Program Studi (S1) Pendidikan Teknik

⁶ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 8 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 3

⁷ Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Karya Abditama, 2001), p. 138.

Mesin dan Program Studi (DIII) Teknik Mesin. Kompetensi lulusan Program Studi (S1) Pendidikan Teknik Mesin pada rumpun kompetensi pedagogik adalah, lulusan dapat menjadi tenaga pendidik yang mampu memahami perkembangan peserta didik, merencanakan proses pembelajaran bidang teknik mesin, melaksanakan proses pembelajaran dengan benar serta mampu melaksanakan evaluasi proses pembelajaran yang sesuai dengan karakter materi bidang teknik mesin.⁸ Atas dasar itu maka Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan, yang mengharuskan mahasiswanya untuk menempuh beberapa mata kuliah yang diselenggarakan untuk mahasiswa program studi S1 Pendidikan antara lain mata kuliah Praktik Keterampilan Mengajar (PKM).

Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa program studi S1 Pendidikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Tujuan pelaksanaan Praktik Keterampilan Mengajar adalah untuk membentuk mahasiswa program studi S1 Pendidikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk mengetahui adakah hubungan antara kegiatan praktek keterampilan mengajar dengan minat

⁸ Universitas Negeri Jakarta, *Pedoman Akademik 2011/2012* (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2011), p. 307.

mengikuti Program Profesi Guru pada mahasiswa Program Studi (S1) Pendidikan Teknik Mesin UNJ yang telah selesai mengikuti kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM)?

B. Identifikasi Masalah

- a. Bagaimana kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar pada mahasiswa Program Studi (S1) Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin FT UNJ?
- b. Bagaimana minat mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG) pada mahasiswa yang mengikuti kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar di Program Studi (S1) Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin FT UNJ?
- c. Adakah Hubungan antara mahasiswa yang telah mengikuti Praktik Keterampilan Mengajar dengan minat mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Program Studi (S1) Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin FT UNJ?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah, juga mengingat keterbatasan dalam hal teori-teori, waktu, tenaga, dan biaya, peneliti membatasi penelitian ini pada:

- a. Penelitian difokuskan pada Hubungan Kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) dengan Minat Mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) pada Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta.
- b. Sasaran penelitian adalah mahasiswa teknik mesin UNJ angkatan 2011 dan 2012 yang telah mengikuti kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM)

D. Perumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah yang diajukan peneliti adalah:

Adakah Hubungan antara mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) dengan minat mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Program Studi (S1) Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin FT UNJ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kegiatan PKM dengan minat mengikuti program PPG pada mahasiswa Program Studi (S1) Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan evaluasi terhadap hasil dari kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar yang telah diupayakan oleh Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta dalam usahanya memberikan pelayanan yang optimal kepada mahasiswa.

2. Bagi Dosen

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi dosen untuk mempertahankan atau meningkatkan kemampuan mengajar di Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta sehingga menularkan jiwa-jiwa pendidiknya kepada mahasiswa dan juga meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi guru yang profesional dan bersertifikat.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi tambahan pengalaman dan pengetahuan baru bagi peneliti sehingga pada penelitian-penelitian berikutnya dapat lebih baik lagi.

4. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi mahasiswa untuk selalu menjaga jiwa pendidiknya dan turut memotivasi untuk mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG) sehingga lulusan Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta benar benar menghasilkan pendidik yang profesional dan bersertifikat.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Program Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik adalah pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori.⁹ Praktik merupakan cara melaksanakan dalam keadaan nyata apa yang dikemukakan dalam teori.¹⁰ Dari definisi diatas dapat kita lihat bahwa praktik merupakan suatu pelaksanaan dari teori dalam keadaan nyata.

Program pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa program studi (S1) pendidikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Pengalaman lapangan merupakan salah satu kegiatan intrakulikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang mencakup latihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk

⁹ <http://kbbi.web.id/praktik> Diakses Tanggal 02 September 2015 Pukul 06.59 WIB.

¹⁰ Kommarudin,. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h. 200.

memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan. Pengalaman lapangan berorientasi pada:

- a. Berorientasi pada kompetensi
- b. Terarah pada pembentukan kemampuan-kemampuan professional siswa calon guru atau tenaga kependidikan lainnya.
- c. Dilaksanakan, dikelola dan ditata secara terbimbing dan terpadu.¹¹

PPL adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa LPTK, yang meliputi baik latihan mengajar maupun latihan di luar mengajar. Kegiatan ini merupakan ajang untuk membentuk dan membina kompetensi-kompetensi profesional yang disyaratkan oleh pekerjaan guru atau lembaga kependidikan lainnya. Sasaran yang ingin dicapai adalah kepribadian calon pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya serta cakap dan tepat menggunakannya di dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah.¹²

PPL mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi

¹¹ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h. 171

¹² *Ibid.*, h. 171-172.

mahasiswa LPTK, yang meliputi baik latihan mengajar di dalam kelas (yang bersifat akademik) maupun latihan mengajar di luar kelas (yang bersifat non akademik). Kegiatan ini merupakan ajang untuk membentuk dan membina kompetensi-kompetensi profesional yang dilaksanakan oleh pekerja guru atau tenaga kependidikan yang lain. PPL dapat memberikan pengalaman bagi mereka baik dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah maupun lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi menjadi guru salah satunya dibentuk melalui program PPL.

2. Praktek Keterampilan Mengajar

Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada program studi S1 untuk mahasiswa Universitas Negeri Jakarta tahun akademik 2010/2011 berganti nama menjadi mata kuliah Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) dengan bobot 2 SKS. Perubahan ini dilatarbelakangi oleh :

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Program Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan yang menegaskan bahwa guru merupakan jabatan profesional yang wajib memiliki kualitas akademik dengan ijazah pendidikan minimal S-1/D-IV, dan memiliki sertifikat pendidikan melalui pendidikan profesi. Pendidikan profesi yang dimaksud adalah PPG (Pendidikan Profesi Guru). Program Pendidikan Profesi Guru berdasarkan Permendiknas No 9 tahun 2010 terdiri atas beberapa kegiatan dalam bentuk workshop dan Program Pengalaman Lapangan (PPL).¹³

¹³ Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, *Pedoman Praktik Keterampilan Mengajar* (Jakarta, 2015) h.1.

Oleh karena itu perencanaan mata kuliah Praktik Pengalaman lapangan (PPL) telah berubah dan berganti nama menjadi Praktik Keterampilan Mengajar (PKM).

Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) adalah serangkaian kegiatan yang telah dipersiapkan bersama-sama dan terpadu yang terdiri dari merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memantau, mengendalikan, dan membina segenap daya agar tujuan program pengalaman pembelajaran di lapangan dapat tercapai.¹⁴

Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan pada Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Mata kuliah ini berbentuk mata kuliah praktik yang berbobot 2 SKS dan dilakukan sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL-PPG.¹⁵ Praktik Keterampilan Mengajar adalah mata kuliah yang berorientasi pada upaya pengembangan dan peningkatan kemampuan mengajar, khususnya keterampilan pembelajaran didepan kelas. Praktik Keterampilan Mengajar merupakan suatu upaya membantu calon guru untuk mempraktekkan 8 keterampilan dasar pembelajaran dan pencapaian 4 kompetensi yang harus dimiliki guru.

Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada Bab IV pasal 10 dan dalam Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada Bab VI pasal 3 telah menegaskan tentang

¹⁴ Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, *Pedoman Praktik Keterampilan Mengajar* (Jakarta: FT UNJ Press, 2013), h.2.

¹⁵ *Ibid.*, h.7.

kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan. Kompetensi tersebut meliputi: 1) kompetensi pedagogik, 2) kompetensi kepribadian, 3) kompetensi profesional, dan 4) kompetensi sosial.

Praktik Keterampilan Mengajar merupakan kelanjutan dari kegiatan *micro teaching*. *Micro teaching* berasal dari dua kata yaitu *micro* yang berarti kecil, terbatas, sempit, dan *teaching* yang berarti mengajar. Menurut J. Coover dan D.W Allen, yang dikutip oleh Oemar Hamalik menyatakan bahwa “Pengajaran mikro (*micro teaching*) adalah studi tentang suatu situasi pengajaran yang dilaksanakan dalam waktu dan jumlah siswa tertentu, yakni empat atau sampai dua puluh menit dengan jumlah siswa sebanyak tiga sampai sepuluh orang”.¹⁶

Micro teaching merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar.

Pada kegiatan *micro teaching* mahasiswa dilatihkan delapan kompetensi pembelajaran yaitu keterampilan bertanya, keterampilan memerikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.¹⁷

Ke delapan kompetensi ini harus dikuasai oleh mahasiswa sebelum mengikuti PKM di sekolah atau ketika melaksanakan kegiatan *micro teaching*, karena dengan penguasaan terhadap delapan kompetensi dasar pembelajaran akan memudahkan bagi mahasiswa dalam melaksanakan PKM.

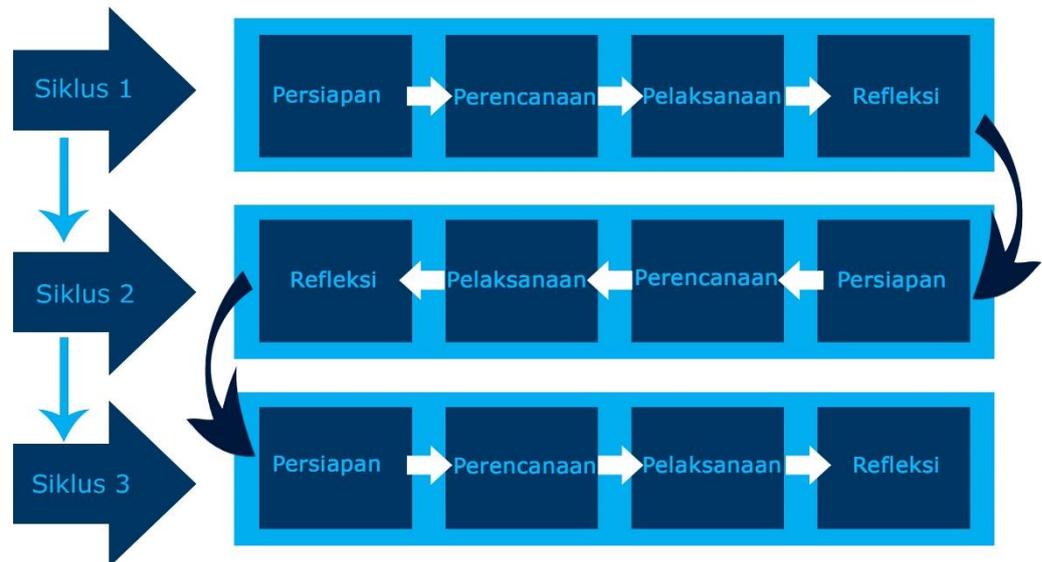
¹⁶ Oemar Hamalik, *Op.Cit.*, h. 145.

¹⁷ Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, *Op.Cit.*, h.1.

Kegiatan PKM dilakukan untuk dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Kegiatan ini mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Kegiatan mata kuliah PKM, dimulai di kampus dan dilanjutkan ke sekolah/tempat PKM. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan PKM sebagai berikut:

- a. Mengikuti pembekalan yang diselenggarakan di Fakultas Teknik UNJ.
- b. Mengikuti pelepasan yang diselenggarakan oleh Fakultas Teknik UNJ.
- c. Mahasiswa bersama Dosen Pembimbing ke sekolah/tempat PPL/PKM, untuk menyampaikan surat-surat dari UPT-PPL, sekaligus meminta ijin kepada kasek atau pimpinan tempat PPL/PKM untuk melakukan PPL/PKM di sekolah tempat PPL/PKM tersebut
- d. Menyusun program kerja PPL/PKM dengan bimbingan Guru Pamong/Instruktur
- e. Melakukan observasi di sekolah tempat PPL/PKM
- f. Melaksanakan kegiatan latihan terbimbing, dalam bentuk siklus seperti gambar dibawah ini :

Gambar 2.1. Siklus kegiatan latihan terbimbing PKM UNJ



1) Persiapan

- a) Mahasiswa mencari sumber-sumber belajar yang sesuai dengan topik yang akan diajarkan.
- b) Menyiapkan bahan-bahan untuk pembuatan media pembelajaran.
- c) Menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran

2) Perencanaan

- a) Mahasiswa menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari :
 - i. Silabus
 - ii. Rencana persiapan pembelajaran
 - iii. Bahan ajar
 - iv. Media pembelajaran

- v. Lembar kerja siswa
 - vi. Evaluasi pembelajaran
- b) Mahasiswa menyerahkan perangkat pembelajaran kepada dosen pembimbing dan guru pamong untuk dikoreksi.
 - c) Mahasiswa memperbaiki perangkat pembelajaran, sesuai dengan masukan dari dosen pembimbing dan guru pamong.

3) Pelaksanaan

- a) Mahasiswa menyerahkan perangkat pembelajaran dan format APKG kepada dosen pembimbing dan guru pamong
- b) Mahasiswa melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah disepakati bersama dengan dosen pembimbing dan guru pamong.
- c) Mahasiswa lain yang tidak mengajar wajib menjadi observer, bagi temannya yang sedang melaksanakan pembelajaran dengan mengisi lembar observasi yang disediakan.
- d) Mahasiswa observer disarankan merekam proses pembelajaran (menggunakan *handycam*, *handphone*, dll).
- e) Dosen pembimbing dan guru pamong melakukan supervise pada saat pembelajaran.

4) Refleksi

a) Mahasiswa, observer, guru pamong dan dosen pembimbing setelah selesai pembelajaran, mendiskusikan hasil pengamatan.

b) Hasil diskusi merupakan masukan bagi mahasiswa dalam rangka perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Kegiatan ini dilakukan berulang-ulang (minimal tiga kali) sampai mahasiswa siap untuk melaksanakan praktik pembelajaran mandiri.

g. Melaksanakan kegiatan latihan mandiri PKM.

h. Menyelesaikan laporan kegiatan PKM secara lengkap.

i. Mengikuti ujian akhir PKM

j. Menyerahkan semua berkas PKM dengan lengkap kepada UPT-PPL.

Pelaksanaan mata kuliah PKM dilakukan dengan system non blok, yaitu mahasiswa PKM berada di sekolah/tempat PKM 2 hari dalam 1 minggu selama 4 bulan, selama jam pembelajaran berlangsung.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Praktik Keterampilan Mengajar adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan, yang meliputi latihan mengajar didalam kelas (yang bersifat akademik) maupun latihan belajar diluar kelas (yang bersifat non akademik). Praktik Keterampilan Mengajar adalah aktivitas latihan mengajar mahasiswa calon guru yang mana dalam pelaksanaan PKM ini, mahasiswa dapat melaksanakan praktik mengajar seluas-luasnya baik di kampus maupun

di sekolah, sehingga mahasiswa akan semakin luwes dan terampil dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa. Sehingga diharapkan mahasiswa calon guru akan lebih siap untuk menjadi guru, karena mereka telah memiliki keterampilan/pengetahuan yang memadai serta adanya perubahan sikap dan perilaku yang mencerminkan sebagai seorang guru yang profesional. Selain itu mahasiswa juga dapat mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan. Pengalaman yang di dapat pada saat PKM yaitu penerapan 8 kompetensi dasar pembelajaran dan pencapaian 4 kompetensi guru yang meliputi penyusunan perangkat persiapan pembelajaran, praktik mengajar terbimbing dan mandiri, menyusun dan mengembangkan alat evaluasi, menerapkan inovasi pembelajaran, mempelajari administrasi guru, serta kegiatan lain yang menunjang kompetensi mengajar.

3. Minat

Menurut Djaali minat adalah kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu.¹⁸ Minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.¹⁹ Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Dalam hal ini minat muncul karena adanya rasa ketertarikan atau perasaan senang terhadap suatu objek. Rasa ketertarikan itulah yang

¹⁸ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 122.

¹⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 180.

mendorong seseorang untuk berminat terhadap suatu objek, sehingga dalam dirinya timbul keinginan dan kemauan untuk memiliki objek tersebut.

Minat merupakan salah satu faktor psikologis manusia yang sangat penting untuk suatu kemajuan dan keberhasilan seseorang. seseorang yang berminat terhadap pekerjaan tertentu akan memperoleh hasil yang lebih baik daripada yang kurang atau tidak berminat terhadap pekerjaan itu. Dengan adanya minat pada diri seseorang kadang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai apa yang diinginkan dan apa yang diharapkan.

Menurut M. Alisuf Sabri dalam bukunya psikologi pendidikan dikatakan bahwa minat merupakan pola reaksi individu terhadap sesuatu stimulus atau lingkungan kecenderungan interaksi dengan sesuatu hal, orang atau benda.²⁰ Adalah bentuk tanggapan seseorang pada rangsangan tertentu atau lingkungan dengan suatu hal baik orang maupun benda.

Menurut Syaiful Bahri minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.²¹ Merupakan perhatian seseorang pada suatu kegiatan sehingga membuat seseorang cenderung senang dalam memperhatikan kegiatan itu.

²⁰ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), h. 83

²¹ Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), p. 132.

Agus Sujanto berpendapat bahwa minat sebagai sesuatu pemusatan perhatian yang tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat dan lingkungannya.²² Minat merupakan kemauan untuk memusatkan perhatian dan perhatian itu tergantung pada bakat dan lingkungan.

Wina Sanjaya mengemukakan minat (*interest*) yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau perbuatan. Misalnya minat untuk mempelajari dan memperdalam materi pelajaran.²³ Merupakan kegiatan lebih untuk melakukan tindakan atau perbuatan.

Dalam kamus bahasa Indonesia minat berarti perhatian, kesukaan, kecenderungan hati.²⁴

Dengan demikian minat dapat diartikan sebagai bentuk tanggapan seseorang dalam bentuk keinginan atau kemauan dari adanya rangsangan dan interaksi yang timbul pada suatu objek sehingga membuat seseorang itu suka dan tertarik pada objek tersebut tanpa ada paksaan

Menurut Sumardi Suryabrata, membedakan minat menjadi dua jenis yaitu:

- a. Minat instrinstik, yaitu minat yang berfungsi tidak usah dirangsang dari luar

²² Agus Sujanto, *Psikologi Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), p.92.

²³ Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Cetakan Ke-2* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2005), p.7.

²⁴ Dessy Anwar, *Op.Cit.*, p. 281.

- b. Minat ekstrinsik, yaitu minat yang berfungsi karena adanya perangsang dari luar.²⁵

Minat merupakan faktor yang sangat penting mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.

Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari sanubari. Minat yang besar artinya untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.²⁶

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu objek tertentu antara lain:

- a. Faktor sosial, ekonomi orang tua dan masyarakat.
- b. Faktor lingkungan baik lingkungan kehidupan masyarakat, lingkungan kehidupan rumah tangga atau teman sebaya.
- c. Faktor pandangan hidup merupakan bagian yang terbentuk dari lingkungan meliputi pendirian seseorang dan cita-cita.²⁷

Dalam penelitian ini peneliti mengukur minat mahasiswa untuk mengikuti program Pendidikan Profesi Guru dengan menggunakan alat ukur perasaan senang dan aspek-aspek tingkah laku tertentu yang mungkin terjadi dari ungkapan yang disebabkan motivasi tertentu dengan indikator unsur-unsur minat. Menurut Abd. Rachman Abror minat mengandung unsur-unsur:

²⁵ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 72-73

²⁶ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), h. 56-57.

²⁷ Sunarto dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h.22.

kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak).²⁸ Unsur kognisi artinya minat ini didahului dengan pengenalan terlebih dahulu dengan objek yang diminati, yang ditunjukkan dengan mencari pengetahuan dan informasi, dalam hal ini objek yang diminati adalah Pendidikan Profesi Guru. Unsur emosi, maksudnya dalam partisipasi setelah pengenalan disertai dengan ketertarikan dan perasaan tertentu yang biasanya perasaan senang dan ditunjukkan dengan menaruh perhatian lebih terhadap Pendidikan Profesi Guru. Serta unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu yang diwujudkan dalam bentuk kemauan untuk melakukan sesuatu kegiatan. Seseorang yang berminat suatu objek tersebut dan akan selalu berusaha untuk mencari dan mengerti seluk beluk objek tersebut. Jadi orang yang berminat akan selalu berusaha untuk mendapatkan informasi yang penting.

Jadi minat mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dapat diartikan sebagai keinginan atau kemauan yang timbul pada diri individu yang menyebabkan individu tersebut ingin mengetahui dan memahami tentang program PPG sehingga membuat rasa tertarik dan menaruh perhatian yang lebih terhadap program PPG yang nantinya akan muncul hasrat dan kemauan untuk mengikuti program PPG.

Dengan demikian minat mengikuti Program profesi Guru (PPG) dapat diukur melalui :

²⁸Abd. Rachman Abror, *Psokologi Pendidikan* (Yogyakarta : PT Tiara Wacana Yogya, 1993), p. 112.

- a. Kognisi dapat berupa pengetahuan, informasi, pemahaman dan wawasan mengenai program Pendidikan Profesi Guru.
- b. Emosi atau perasaan dapat berupa rasa tertarik dan perhatian yang lebih besar terhadap program Pendidikan Profesi Guru
- c. Konasi dapat berupa keinginan dan kemampuan untuk mengikuti program Pendidikan Profesi Guru.

4. Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Menurut Undang-undang No 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan profesi adalah pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus. Dengan demikian program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk lulusan S-1 Kependidikan dan S-1/D-IV Non Kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru, agar mereka dapat menjadi guru yang profesional sesuai dengan standar nasional pendidikan dan memperoleh sertifikat pendidik.²⁹

Pola sertifikasi guru terbagi dalam dua kelompok, yaitu PPG Dalam Jabatan dan PPG Pra Jabatan :

a. Guru Dalam Jabatan

Guru yang tergolong dalam kelompok ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

²⁹ Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, *Panduan Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Pasca Program SM-3T*, 2015, h.2.

1) Menjadi guru sebelum UUGD diterbitkan

Guru kelompok ini dapat mengikuti semua pola sertifikasi yaitu pola PSPL (Pemberian Sertifikat Pendidik Secara Langsung), PLPG (Pendidikan dan Latihan Profesi Guru), atau penilaian Portofolio (PF). Guru dalam kelompok ini dapat mengikuti program sertifikasi dengan ketiga pola ini sampai dengan tahun 2015.

2) Menjadi guru dalam rentang waktu 2006 - 2015

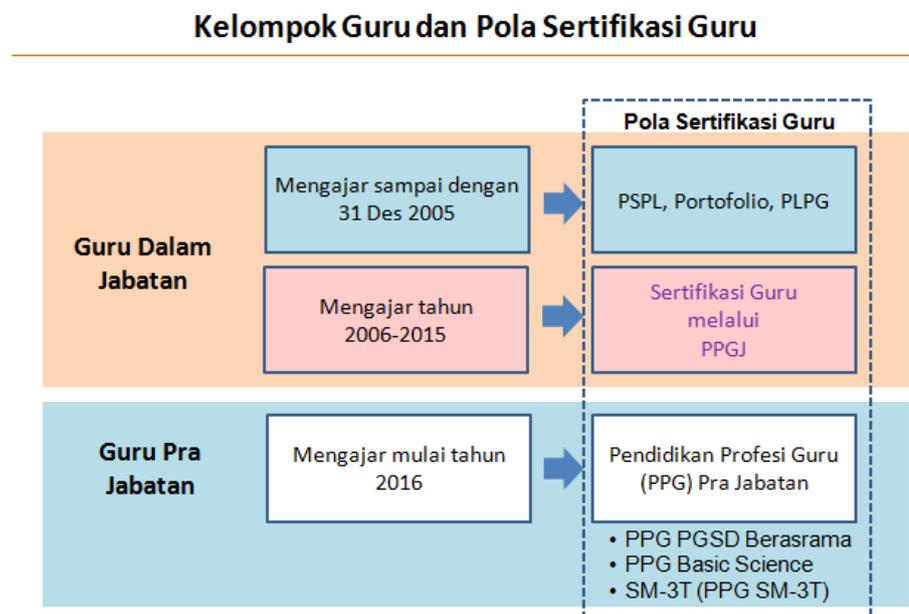
Guru yang mengajar antara tahun 2006-2015 pola sertifikasinya dilaksanakan melalui PPG dalam Jabatan atau lebih dikenal dengan sebutan PPGJ

b. Guru Pra Jabatan

Guru Pra Jabatan adalah guru yang mulai mengajar mulai tahun 2016. Dan pada saat ini, mahasiswa-mahasiswa kependidikan yang sedang menempuh perkuliahan di perguruan tinggi, sekaligus juga dapat mengikuti pelatihan profesi guru (PPG) sebagai salah satu syarat untuk menjadi pendidik. Pola sertifikasi untuk guru Pra Jabatan adalah dengan mengikuti program PPG. Adapun program PPG yang berjalan di beberapa perguruan tinggi saat ini adalah

- 1) PPG PGSD Berasrama
- 2) PPG Basic Science
- 3) Sarjana Mendidik di Daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (SM3T)

Gambar 2.2 Kelompok Guru dan Pola Sertifikasi Guru



Berikut ini adalah landasan yang digunakan dalam penyelenggaraan program PPG:

- 1) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
- 5) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor.

- 7) Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 tentang Program Pendidikan Prosesi Guru Prajabatan.
- 8) Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Nomor 17g/DIKTI/Kep/2013 tentang penetapan perguruan tinggi Penyelenggara Rintisan Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan.³⁰

Tujuan diadakannya PPG berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 Tahun 2013 tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Pasal 2 adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran.
- 2) Menindaklanjuti hasil penilaian dengan melakukan pembimbingan, dan pelatihan peserta didik.
- 3) Melakukan penelitian dan mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan.³¹

Jadi untuk lulusan S1 kependidikan dan non kependidikan yang tergolong dalam guru prajabatan dan ingin mengikuti program PPG serta memperoleh sertifikat pendidik, mereka harus melaksanakan tugas pengabdian di daerah 3T (program SM-3T) terlebih dahulu selama satu tahun.

³⁰ *Ibid.*, h.3.

³¹ *Ibid.*

Program PPG dilaksanakan di LPTK setelah peserta selesai melaksanakan tugas di kegiatan SM-3T. LPTK yang menyelenggarakan PPG adalah LPTK yang ditunjuk (ditugasi) oleh Ditjen DIKTI, Kemendikbud.³²

Program PPG dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi utuh yaitu unggul dan berkarakter. Sikap peka peduli sesama/lingkungan, jiwa disiplin, bekerjasama, dan jujur, diharapkan mewarnai profil lulusan Program PPG, disamping kompetensi-kompetensi keprofesionalan guru lainnya.

Sosok utuh kompetensi guru profesional mencakup:

1. Kemampuan mengenal secara mendalam peserta didik yang dilayani.
2. Penguasaan bidang studi secara keilmuan dan kependidikan, yakni kemampuan mengemas materi pembelajaran kependidikan.
3. Kemampuan menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, meliputi:
 - a. Perancangan pembelajaran
 - b. Pelaksanaan pembelajaran
 - c. Penilaian proses dan hasil pembelajaran
 - d. Pemanfaatan hasil penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran sebagai pemicu perbaikan secara berkelanjutan
4. Pengembangan profesionalitas berkelanjutan.³³

³² *Ibid.*, h.5.

³³ *Ibid.*, h.9.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa PPG merupakan sebuah program pendidikan yang diperuntukkan kepada lulusan S-1 kependidikan dan S-1 non kependidikan yang memiliki bakat dan minat untuk menjadi guru agar mereka dapat memperoleh sertifikat pendidik dan menjadi guru yang profesional.

5. Sarjana Mendidik di Daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal

Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam rangka percepatan pembangunan pendidikan di daerah 3T, adalah Program Maju Bersama Mencerdaskan Indonesia. Program ini meliputi (1) Program Pendidikan Profesi Guru Terintegrasi dengan Kewenangan Tambahan (PPGT), (2) Program Sarjana Mendidik di daerah 3T (SM-3T), dan (3) Program Pendidikan Profesi Guru Terintegrasi Kolaboratif (PPGT Kolaboratif). Program-program tersebut merupakan sebagian jawaban untuk mengatasi berbagai permasalahan pendidikan di daerah 3T.

Program SM-3T sebagai salah satu Program Maju Bersama Mencerdaskan Indonesia ditujukan kepada para Sarjana Pendidikan yang belum bertugas sebagai guru (PNS/GTY), untuk ditugaskan selama satu tahun di daerah 3T. Program SM-3T dimaksudkan untuk membantu mengatasi kekurangan guru, sekaligus mempersiapkan calon guru profesional yang tangguh, mandiri, dan memiliki sikap peduli terhadap sesama, serta memiliki jiwa untuk mencerdaskan anak bangsa, agar dapat maju bersama mencapai cita-cita luhur seperti yang diamanatkan oleh para pendiri bangsa Indonesia.

Program SM-3T adalah program pengabdian sarjana pendidikan untuk berpartisipasi dalam percepatan pembangunan pendidikan di daerah 3T selama satu tahun sebagai penyiapan pendidik profesional yang akan dilanjutkan dengan Program Pendidikan Profesi Guru.³⁴ Sedangkan Program Pendidikan Profesi Guru bagi Guru Dalam Jabatan yang selanjutnya disebut program Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik.³⁵

Jadi bisa dikatakan bahwa program SM-3T ini memang dibuat untuk menyiapkan para pendidik profesional yang nantinya akan mengikuti Program Profesi Guru. Sesuai dengan Pasal 4 ayat 1 Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru yang menyatakan bahwa sertifikat pendidik bagi guru diperoleh melalui program pendidikan profesi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi, baik yang diselenggarakan oleh Pemerintah maupun masyarakat, dan ditetapkan oleh Pemerintah.³⁶

Adapun tujuan dari program SM-3T ini antara lain :

- a. Membantu daerah 3T dalam mengatasi permasalahan pendidikan terutama kekurangan tenaga pendidik.

³⁴ Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, *Pedoman Pelaksanaan Program Sarjana Mendidik di Daerah Terdepan, Terluar dan Tertinggal (SM-3T)*, 2012, h.2.

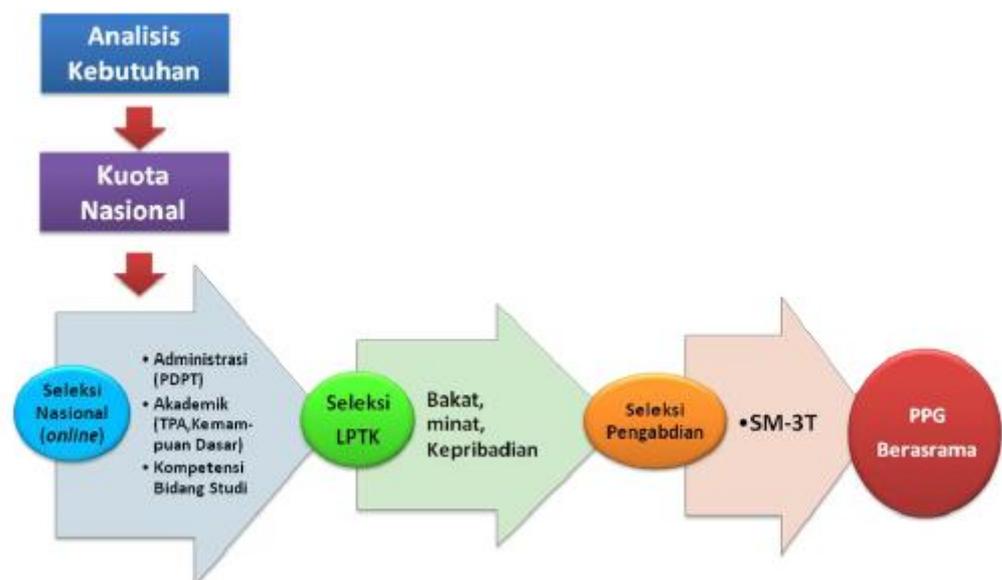
³⁵ Peraturan Pemerintah No 9 Tahun 2010 tentang Guru Pasal 1 Ayat 2

³⁶ Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2008 tentang Guru Pasal 4 Ayat 1

- b. Memberikan pengalaman pengabdian kepada sarjana pendidikan sehingga terbentuk sikap profesional, cinta tanah air, bela negara, peduli, empati, terampil memecahkan masalah kependidikan, dan bertanggung jawab terhadap kemajuan bangsa, serta memiliki jiwa ketahananmalangan dalam mengembangkan pendidikan pada daerah daerah yang tergolong 3T.
- c. Menyiapkan calon pendidik yang memiliki jiwa keterpanggilan untuk mengabdikan dirinya sebagai pendidik profesional pada daerah 3T.
- d. Mempersiapkan calon pendidik profesional sebelum mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Secara skematis alur seleksi peserta Program SM-3T sebagai kegiatan Pra-PPG dapat dilihat pada Gambar 2.3.

Gambar 2.3. Alur Seleksi Program SM-3T



Pada tahun 2012 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menetapkan 17 LPTK sebagai penyelenggara Program SM-3T. Ketujuhbelas LPTK tersebut antara lain :

Tabel 2.1. LPTK Penyelenggara Program SM-3T

No.	LPTK Penyelenggara
1	Universitas Negeri Medan (UNIMED)
2	Universitas Negeri Padang (UNP)
3	Universitas Negeri Jakarta (UNJ)
4	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)
5	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
6	Universitas Negeri Semarang (UNNES)
7	Universitas Negeri Surabaya (UNESA)
8	Universitas Negeri Malang (UM)
9	Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA)
10	Universitas Negeri Makasar (UNM)
11	Universitas Negeri Manado (UNIMA)
12	Universitas Negeri Gorontalo (UNG)
13	FKIP Universitas Syiah Kuala (UNSYIAH)
14	FKIP Universitas Riau (UR)
15	FKIP Universitas Nusa Cendana (UNDANA)
16	FKIP Universitas Mulawarman (UNMUL)
17	FKIP Universitas Tanjungpura (UNTAN)

Para Peserta dari ketujuhbelas LPTK yang menyelenggarakan Program SM-3T ini, nantinya akan disebar ke seluruh wilayah Indonesia. Daerah sasaran program ini adalah kabupaten yang termasuk kategori daerah 3T di delapan provinsi, yaitu Provinsi Aceh, Kepulauan Riau, NTT, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Sulawesi Utara, Papua, dan Papua Barat. Kabupaten yang menjadi sasaran program SM-3T tahun 2012 adalah yang tergolong

daerah 3T berdasarkan kriteria dari Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal. Kabupaten yang menjadi sasaran yaitu:

1. Provinsi Aceh:

- a. Kabupaten Simeulue
- b. Kabupaten Aceh Singkil
- c. Kabupaten Aceh Selatan
- d. Kabupaten Aceh Timur
- e. Kabupaten Aceh Barat
- f. Kabupaten Aceh Besar
- g. Kabupaten Gayo Lues
- h. Kabupaten Pidie Jaya.

2. Provinsi Nusa Tenggara Timur, antara lain:

- a. Kabupaten Sumba Timur
- b. Kabupaten Kupang
- c. Kabupaten Lembata
- d. Kabupaten Flores Timur
- e. Kabupaten Ende
- f. Kabupaten Ngada
- g. Kabupaten Alor
- h. Kabupaten Manggarai
- i. Kabupaten Rote Ndao
- j. Kabupaten Manggarai Timur

3. Provinsi Sulawesi Utara

- a. Kabupaten Talaud
 - b. Kabupaten Sangihe
 - c. Kabupaten Siau Tagulandang Biaro
4. Provinsi Papua
- a. Kabupaten Biak Numfor
 - b. Kabupaten Waropen
5. Provinsi Papua Barat
- a. Kabupaten Manokwari
 - b. Kabupaten Raja Ampat
 - c. Kabupaten Teluk Bintuni
 - d. Kabupaten Sorong
6. Provinsi Kepulauan Riau
- a. Kabupaten Natuna
 - b. Kabupaten Kepulauan Anambas
7. Kalimantan Barat
- a. Kabupaten Sanggau
8. Provinsi Kalimantan Timur
- a. Kabupaten Malinau
 - b. Kabupaten Nunukan
 - c. Kabupaten Kutai Barat

Di luar daerah tersebut di atas dimungkinkan untuk menjadi daerah sasaran program ini sepanjang memenuhi persyaratan sebagai daerah 3T.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa program SM-3T merupakan rintisan dari program PPG yang diperuntukkan bagi sarjana pendidikan yang belum bertugas sebagai guru (PNS/GTY) dan guru prajabatan untuk melaksanakan tugas pengabdian di daerah 3T guna menyiapkan calon pendidik tersebut sebelum mengikuti program PPG.

B. Penelitian yang Relevan

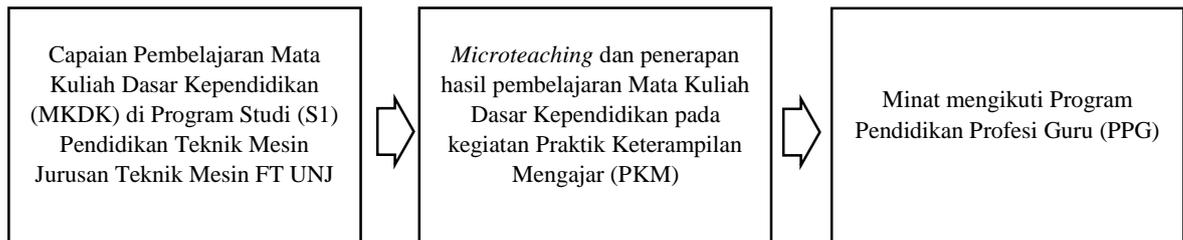
1. Penelitian yang dilakukan oleh Intan Prawisda Sofiyana (2013) bahwa terdapat pengaruh positif kegiatan PPL (X) terhadap minat menjadi guru (Y) pada mahasiswa Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi yang bernilai positif yaitu 0,840 dengan harga koefisien determinasi (R^2) X terhadap Y sebesar 0,694. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kegiatan PPL memiliki kontribusi minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012 sebesar 69.4 % sedangkan 31.6 % ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Intan Prawisda Sofiyana adalah salah satu variabel terikatnya yaitu minat menjadi guru. Sedangkan penelitian ini melihat hubungan antara kegiatan PPL/PKM dengan minat mengikuti program PPG
2. Penelitian yang dilakukan oleh Abu Salman (2012) bahwa (1) terdapat pengaruh positif pengalaman PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa FE UNY angkatan 2008 yang ditunjukkan dengan nilai

thitung > ttabel yaitu: $4,295 > 1,658$ dengan koefisien determinasi sebesar 18,16 yang artinya variabel ini mempengaruhi minat menjadi guru sebesar 18,16%, (2) terdapat pengaruh positif prestasi belajar terhadap terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa FE UNY angkatan 2008 yang ditunjukkan dengan nilai thitung > ttabel yaitu: $2,902 > 1,658$ dengan koefisien determinasi sebesar 10,60 yang artinya variabel ini mempengaruhi minat menjadi guru sebesar 10,60%, (3) terdapat pengaruh positif pengalaman PPL dan prestasi belajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa FE UNY angkatan 2008 yang ditunjukkan dengan nilai Fhitung > Ftabel yaitu: $23,824 > 3,070$ pada taraf signifikansi 5% dan koefisien determinasi sebesar 28,76 yang artinya kedua variabel ini secara bersama-sama mempengaruhi minat menjadi guru sebesar 28,76%.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Am (2015) bahwa terdapat hubungan antara PPL/PKM dengan minat menjadi guru. Hasil pengujian hipotesis hubungan Pengetahuan PPL/PKM dengan minat mahasiswa menjadi guru diperoleh nilai $r = 0.3038$. Besar kontribusi variabel pengetahuan PPL/PKM terhadap variabel minat menjadi guru sebesar 9.23%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Program Pengalaman Lapangan (PPL)/Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) mempunyai kontribusi 9.23% yang berhubungan dengan minat mahasiswa untuk menjadi guru. Angka kontribusi tersebut cukup kecil, berarti minat menjadi guru tidak hanya berhubungan dengan PPL/PKM tetapi masih banyak faktor

lain yang dapat mempengaruhi mahasiswa menjadi guru, seperti faktor sosial, masyarakat, maupun cita-cita dari mahasiswa tersebut.

C. Kerangka Berfikir



Setelah mempelajari latar belakang dan teori yang telah dipaparkan maka pada kegiatan praktik pembelajaran (pengajaran mikro dan PPL/PKM) mahasiswa akan memperoleh keterampilan dan pengalaman nyata tentang bagaimana menjadi guru yang profesional. Dengan dimilikinya pengalaman nyata serta keterampilan yang memadai, maka memungkinkan mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta angkatan 2011 dan 2012 untuk lebih berminat menyempurnakan kemampuan mengajarnya dengan mengikuti program PPG dan memperoleh sertifikat pendidik.

C. Hipotesis

Berdasarkan teori dan kerangka berfikir maka hipotesis yang diperoleh adalah:

H₁: Terdapat hubungan antara kegiatan PKM dengan minat mengikuti program PPG pada mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta

H₀: Tidak terdapat hubungan antara kegiatan PKM dengan minat mengikuti program PPG pada mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah mendapatkan informasi tentang Hubungan antara mahasiswa yang telah selesai mengikuti kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar dengan minat mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru pada mahasiswa Program Studi (S1) Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin FT UNJ.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Waktu penelitian adalah pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2015/2016.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu :

1. Variabel Dependen

Variabel Dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau

yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³⁷ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG).

2. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).³⁸ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi mengenai Praktik Keterampilan Mengajar (PKM).

D. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁹ Metode penelitian ini adalah metode survei. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), p. 39.

³⁸ *Ibid.*

³⁹ *Ibid.*, p. 2.

atau beberapa variabel. Besar atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi.⁴⁰

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah universum, dimana universum itu dapat berupa orang, benda atau wilayah yang ingin diketahui oleh peneliti.⁴¹ Menurut Arikunto Populasi adalah keseluruhan subyek yang digunakan untuk penelitian.⁴² Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Teknik Mesin UNJ angkatan 2011 dan 2012 yang telah mengikuti kegiatan Praktek Keterampilan Mengajar.

Sedangkan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴³ Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*, dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁴⁴

Menurut Arikunto dalam menentukan sampel apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian popolasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10% -15% atau 20% -25% atau lebih.⁴⁵ Pendapat tersebut sesuai menurut

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1993), p.326.

⁴¹Sudarwan Danim, *Metode Penelitian untuk Ilmu-Ilmu Perilaku* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), p. 87.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* Edisi Revisi VI (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), p. 130.

⁴³Sugiyono, *op.cit.*, p. 81.

⁴⁴ *Ibid.*, p. 82.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, p.134.

roscoe yang menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.⁴⁶ Dari keseluruhan populasi semuanya berjumlah 239 orang, maka sesuai pendapat diatas jumlah sampel dari penelitian ini diambil 25 % dari keseluruhan jumlah populasi. Sehingga didapat jumlah sampel untuk penelitian ini berjumlah 60 orang.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁴⁷ Instrumen penelitian berupa angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang menggunakan model skala bertingkat.

Pada penelitian ini peneliti menetapkan instrumen untuk mengukur beberapa variabel dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.⁴⁸ Variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item diberi skor satu sampai lima.

⁴⁶ Sugiyono, *op.cit.*, p. 90.

⁴⁷ *Ibid.*, p. 102.

⁴⁸ *Ibid.*, p. 93.

Tabel 3.1 Skor Jawaban Pernyataan

Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Untuk variabel Praktik Keterampilan Mengajar dan variabel minat mengikuti Program PPG perlu dilakukan *judgement* oleh ahli instrumen, kemudian dilakukan uji coba, setelah dilakukan uji coba, instrumen perlu diuji validitas dan realibilitasnya. Item-item dalam instrumen yang tidak valid dan tidak reliabel tidak diikuti dalam proses pengumpulan data. Apakah setiap butir dalam instrumen itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total.⁴⁹ Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment*, sebagai berikut:⁵⁰

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Hasil r hitung kemudian dibandingkan dengan r tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka instrumen valid. Untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:⁵¹

⁴⁹ *Ibid.*, p. 126.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, p. 170.

⁵¹ *Ibid.*, p. 196.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Hasil r_{hitung} kemudian dibandingkan dengan kriteria reliabilitas Guilford seperti pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interprestasi
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < r_{11} \leq 0,90$	Tinggi
$0,90 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen PKM

Indikator	No. Item Kuesioner Uji Coba	No. Item Kuesioner Penelitian
1. Keterampilan Dasar Mengajar :		
a. Membuka dan menutup pelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6	1, 2
b. Menjelaskan	7, 8, 9	3
c. Memberi penguatan	10, 11	4, 5
d. Mengajar keompok kecil dan perseorangan	12, 13, 14	6, 7
e. Mengadakan variasi	15, 16, 17	8, 9
f. Membimbing diskusi kelompok kecil	18, 19, 20	10, 11
g. Mengelola kelas	21, 22	12, 13
h. Bertanya	23, 24, 25	14

2. Pencapaian kompetensi pedagogik	26, 27, 28	15, 16, 17, 18
3. Pencapaian kompetensi profesional	29, 30, 31	19, 20, 21, 22
4. Pencapaian kompetensi sosial	32,33	23, 24, 25
5. Pencapaian kompetensi kepribadian	34,35	26, 27

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Minat Mengikuti Program PPG

Indikator		No Item Kuesioner Uji Coba	No Item Kuesioner Penelitian
Kognisi			
1	Adanya pengetahuan informasi mengenai Program PPG	1, 2, 3, 4, 5	1, 2, 3
2	Wawasan mahasiswa terhadap Pendidikan Profesi Guru	6, 7, 8, 9, 10	4, 5, 6, 7
Emosi			
1	Perasaan ketertarikan terhadap program PPG	11, 12, 13, 14, 15	8, 9, 10, 11, 12
2	Perhatian yang lebih besar terhadap program PPG	16, 17, 18, 19, 20	13, 14, 15, 16, 17
Konasi			
1	Keinginan untuk mengikuti Program PPG	21, 22, 23, 24, 25	18,19, 20, 21, 22

2	Kemampuan mahasiswa untuk mengikuti program PPG	26, 27, 28, 29, 30	23, 24, 25, 26, 27
---	-------------------------------------------------	--------------------	--------------------

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵² Teknik ini dipilih karena lebih efisien dan cepat dalam pelaksanaannya.

H. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul diolah atau dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang dirumuskan serta untuk menarik kesimpulan penelitian tersebut. Pengolahan, analisis, proses penyusunan, peraturan dan pengolahan data diperlukan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan, apakah diterima atau ditolak hipotesis tersebut. Untuk mengkonversi menjadi skor baku dapat menggunakan rumus Z-skor dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung harga mean

$$Mean = \frac{\sum fX_i}{n}$$

⁵² Sugiyono, *Op.Cit.*, p. 142.

- b. Menghitung harga simpangan baku

$$s = \sqrt{\frac{n\sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n(n-1)}}$$

- c. Mengkonversi data mentah ke dalam Z-skor

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \text{mean}}{s}$$

Sebelum dianalisis semua data yang diperoleh diuji normalitas dan uji homogenitas terlebih dahulu, setelah data terbukti terdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas Chi Kuadrat. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan rentang skor (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil $R = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$.

- b. Menentukan banyaknya kelas (Bk) interval dengan menggunakan aturan stages $Bk = 1 + 3.3 \log n$

Keterangan Bk = Banyaknya Kelas

n = Jumlah Responden

- c. Menggunakan panjang interval (i):

$$i = \frac{R}{BK}$$

Keterangan :

i = Panjang Kelas

R = Rentang skor tertinggi – skor terendah

Bk = Banyaknya Kelas

- d. Membuat tabel distribusi frekuensi variabel X dan variabel Y
Membuat tabel distribusi untuk harga-harga yang diperlukan dan uji Chi-Kuadrat , dengan rumus Chi-Kuadrat :

$$\chi^2 = \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Kriteria pengujian : data berdistribusi normal, jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95%.

2. Uji Homogenitas

Peneliti menggunakan uji F untuk menguji homogenitas. Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Kriteria pengujian yang diajukan adalah sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti varians data homogen, dan

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti varians data tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ditolak atau diterima. Pengujian hipotesis dilakukan dengan mencari korelasi antara kedua variabel dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson sebagai berikut:⁵³

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, p. 170.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

H_1 : Terdapat hubungan antara kegiatan PKM dengan minat mengikuti program PPG pada mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara kegiatan PKM dengan minat mengikuti program PPG pada mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

Tabel 3.5 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

4. Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi yang dicatat

r_{xy}^2 : Kuadrat koefisien korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Merupakan gambaran data hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Tardiri dari data hasil instrumen penelitian Kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar di Program Studi (S1) Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta dan data hasil instrumen penelitian Minat Mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru pada Mahasiswa Angkatan 2011 dan 2012 yang telah mengikuti kegiatan PKM.

1. Data Kegiatan Praktik Kerja Lapangan

Data ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan 27 item pertanyaan yang diisi oleh 60 responden. Adapun statistik hasil pengumpulan data adalah sebagai berikut:

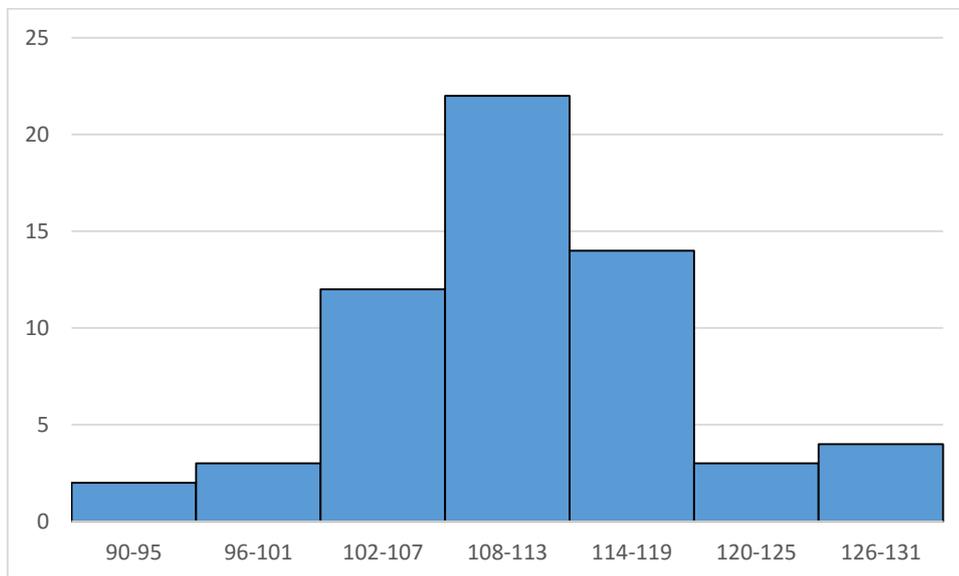
Tabel 4.1
Data Kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar

Jumlah Sampel	60
Min	90
Max	130
Rentang	40
Mean	111,15
Median	110
Modus	109
Standar Deviasi	9,834

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Data Kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar

No.	Interval Kelas	f	Nilai Tengah
1	90 – 95	2	92,5
2	96 – 101	3	98,5
3	102 – 107	12	104,5
4	108 – 113	22	110,5
5	114 – 119	14	116,5
6	120 – 125	3	122,5
7	125 – 131	4	128,5
Jumlah		60	

Gambar 4.1 Diagram Histogram Variabel Kegiatan PKM



2. Data Minat Mengikuti PPG

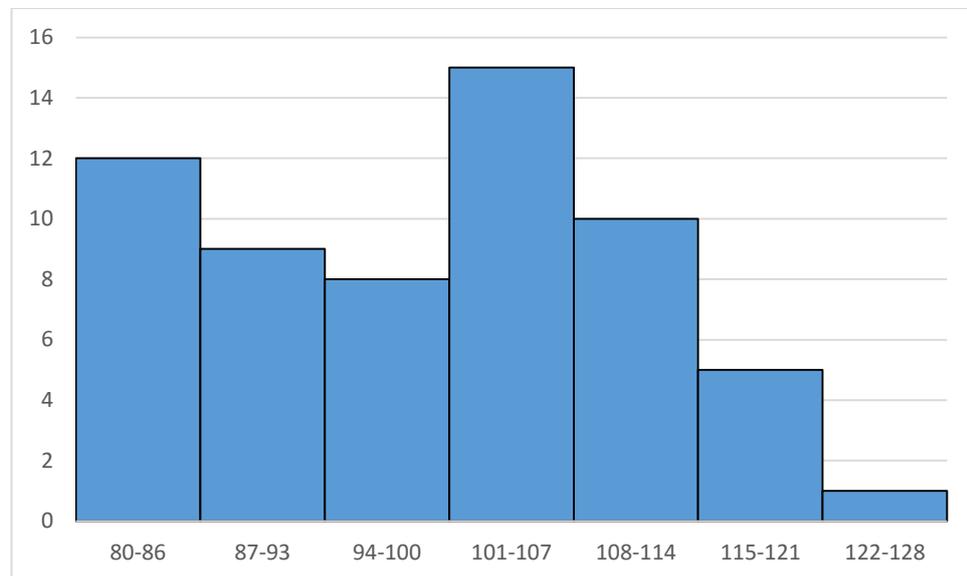
Data ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan 27 item pernyataan yang diisi oleh 60 responden. Adapun statistik hasil pengumpulan data adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Statistik Minat Mengikuti PPG

Jumlah Sampel	60
Min	80
Max	124
Rentang	44
Mean	99,45
Median	101
Modus	108
Standar Deviasi	11,73

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Data Minat Mengikuti PPG

No.	Interval Kelas	F	Nilai Tengah
1	80 - 86	12	83
2	87 - 93	9	90
3	94 - 100	8	97
4	101 - 107	15	104
5	108 - 114	10	111
6	115 - 121	5	118
7	122 - 128	1	125
Jumlah		60	

Gambar 4.2 Diagram Histogram Variabel Minat Mengikuti PPG

B. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji chi kuadrat untuk pengujian normalitas dengan membandingkan nilai χ^2_{hitung} dengan nilai χ^2_{tabel} . Dengan kriteria pengujian yang diajukan adalah sebagai berikut:

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ berarti data berdistribusi normal, dan

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ berarti data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.5 Nilai Chi Kuadrat

	Kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar	Minat Mengikuti Program PPG
dk=k-1	6	6
Nilai χ^2_{tabel}	12,6	12,6
Nilai χ^2_{hitung}	9,676	7,61

Pada tabel chi-kuadrat untuk variabel kegiatan PKM , $\chi^2_{hitung} = 9,676$ sedangkan $\chi^2_{tabel} = 12,6$ untuk $\alpha=0,05$ dan $dk=6$. Karena $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data pada variabel kegiatan PKM berdistribusi normal.

Pada tabel chi-kuadrat untuk variabel minat mengikuti PPG, $\chi^2_{hitung} = 7,61$ sedangkan $\chi^2_{tabel} = 12,6$ untuk $\alpha=0,05$ dan $dk=6$. Karena $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data pada variabel minat mengikuti PPG berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Peneliti menggunakan uji F untuk menguji homogenitas. Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Kriteria pengujian yang diajukan adalah sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti varians data homogen, dan

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti varians data tidak homogen.

Tabel 4.6 Nilai F Uji Homogenitas

Kegiatan PKM		Minat Mengikuti PPG		F_{hitung}	F_{tabel}
Varians	$dk=n-1$	Varians	$dk=n-1$		
96,707	59	137,593	59	1,422	1,539

Pada uji F, F_{hitung} diperoleh dengan membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil dengan dk pembilang=50 dan dk penyebut=50 untuk $\alpha=0,05$. Didapatkan $F_{hitung}=1,422$ dan $F_{tabel}=1,599$, karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa varians data homogen.

C. Uji Hipotesis

Berdasarkan pengujian normalitas dan homogenitas, dapat diketahui bahwa data kedua variabel berdistribusi normal dan homogen, sehingga pengujian hipotesis dilakukan dengan uji korelasi *product moment*. Dari hasil analisis maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Menguji hipotesis hubungan antara variabel

$H_0 : r = 0$ (Tidak terdapat hubungan antara kegiatan PKM dengan minat mengikuti program PPG pada mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta)

$H_1 : r \neq 0$ (Terdapat hubungan antara kegiatan PKM dengan minat mengikuti program PPG pada mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta)

Antara Kegiatan PKM dengan minat mengikuti PPG dapat dihitung korelasinya dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *product moment* didapat nilai $r = 0.3026$. harga r tabel dengan taraf kesalahan 5% dengan $n = 60$ diperoleh $r = 0.254$. karena harga r hitung lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara PKM dengan minat mengikuti PPG, hanya nilainya tergolong kategori rendah yaitu 0.3026.

2. Uji koefisien determinan

Koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

$$KD = 0.3026^2 \times 100\%$$

$$KD = 0.0916 \times 100\% = 9,16 \%$$

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) mempunyai kontribusi 9,16% yang berhubungan dengan minat mahasiswa untuk mengikuti program PPG.

D. Pembahasan

Minat yang besar untuk mengikuti program PPG akan menyebabkan seseorang tersebut lebih siap dan matang untuk mengikuti program PPG tersebut, bila minat untuk mengikuti program PPG rendah maka seseorang itu tidak siap untuk mengikuti program PPG tersebut. Mengingat besarnya peran minat tersebut, maka sebagai calon pendidik yang tersertifikasi seseorang harus memiliki minat untuk mengikuti program PPG. Adanya minat pada seseorang, maka apa yang dia lakukan adalah sesuatu yang bermanfaat yang akan mengarahkan pada kesiapan dan kematangan dalam mengikuti kegiatan PPG.

Menurut Sunarto dan Agung Hartono, faktor yang mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu objek tertentu:

- a) Faktor sosial, ekonomi orang tua dan masyarakat.
- b) Faktor lingkungan baik lingkungan kehidupan masyarakat, lingkungan

kehidupan rumah tangga atau teman sebaya

c) Faktor pandangan hidup merupakan bagian yang terbentuk dari lingkungan meliputi pendirian seseorang dan cita-cita.

Program PKM membuat mahasiswa mengetahui dan merasakan secara langsung bagaimana profesi guru sehingga pengetahuan PKM dapat mempengaruhi mahasiswa terhadap sertifikasi guru atau Pendidikan Profesi Guru (PPG). Hasil pengujian hipotesis hubungan Pengetahuan PKM dengan minat mahasiswa mengikuti program PPG diperoleh nilai $r = 0.3026$, hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan PKM berhubungan dengan minat mengikuti program PPG pada mahasiswa Jurusan Teknik Mesin angkatan 2011-2012. Besar kontribusi variabel kegiatan PKM terhadap variabel minat mengikuti PPG sebesar 9.16%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) mempunyai kontribusi 9,16% yang berhubungan dengan minat mahasiswa untuk mengikuti PPG. Angka kontribusi tersebut tergolong rendah berarti minat mengikuti program PPG tidak hanya berhubungan dengan PKM tetapi masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi mahasiswa untuk mengikuti program PPG, seperti faktor sosial, masyarakat, hubungan teman sebaya, hubungan keluarga maupun cita-cita dari mahasiswa tersebut.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji chi kuadrat untuk pengujian normalitas dengan membandingkan nilai χ^2_{hitung} dengan nilai χ^2_{tabel} . Dengan kriteria pengujian yang diajukan adalah sebagai berikut:

Walaupun penelitian ini telah dilakukan secara optimal untuk mengetahui hasil pencapaian akhir penelitian yang diharapkan, namun demikian penulis menyadari dalam penelitian ini ada suatu keterbatasan yang sulit untuk dihindari. Adapun keterbatasan dari penelitian ini antara lain:

1. Pada saat pengisian angket, responden tidak mengisi dengan sungguh sungguh sehingga nilai minat menjadi guru menjadi kurang bisa menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
2. Akan lebih baik lagi jika peneliti mengambil responden dalam jumlah yang besar sehingga dapat mewakili keadaan yang sebenarnya.
3. Adanya keterbatasan waktu dan biaya.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta pada semester ganjil tahun akademik 2015/2016, dapat diketahui bahwa penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Variabel yang diteliti adalah kegiatan PKM dan minat mengikuti program PPG. Pengujian instrumen pada variabel Praktik Keterampilan Mengajar dan variabel minat mengikuti Program PPG dilakukan dengan *judgement experts* oleh ahli instrumen, kemudian dilakukan uji coba. Uji coba dilakukan dengan menyebarkan instrumen ke 30 responden dari sampel penelitian, setelah dilakukan uji coba, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Setiap butir dalam instrumen itu dikorelasikan antara skor butir dengan skor total dengan rumus korelasi *product moment* dan untuk menguji reliabilitasnya peneliti menggunakan rumus *alpha*. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas untuk variabel kegiatan PKM didapat 27 butir pertanyaan yang valid dan reliabel dan untuk variabel minat mengikuti PPG didapat 27 butir pertanyaan yang valid dan reliabel.

Setelah melakukan pengujian instrumen, peneliti menyebarkan kuesioner ke 60 responden dari sampel penelitian. Dalam proses pengambilan data

peneliti menunggu responden mengisi kuesioner sampai selesai sehingga bisa dipastikan bahwa data kuesioner kembali 100%.

Pada hasil penelitian didapat data statistik untuk variabel kegiatan PKM dengan nilai median = 110, Mean = 111,15, dan modus = 109, artinya rata-rata lebih besar dari median, dan median lebih besar dari modus, maka pada kurva distribusi frekuensi, nilai rata-rata akan terletak disebelah kanan, sedangkan median terletak ditengahnya, dan modus disebelah kiri. Kurva distribusi frekuensi variabel kegiatan PKM akan terbentuk condong ke kiri. Untuk variabel minat mengikuti PPG didapatkan data statistik dengan nilai median = 101, Mean = 99,45, dan Modus= 108, artinya rata-rata lebih kecil dari median, dan median lebih kecil dari modus, maka pada kurva distribusi frekuensi, nilai rata-rata akan terletak disebelah kiri, sedangkan median terletak ditengahnya, dan modus disebelah kanan. Kurva distribusi frekuensi variabel minat mengikuti PPG akan terbentuk condong ke kanan.

Sebelum dianalisis semua data yang diperoleh diuji normalitas dan uji homogenitas terlebih dahulu, setelah data terbukti terdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesis.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus chi kuadrat. Pada tabel chi-kuadrat untuk variabel kegiatan PKM , $\chi^2_{hitung} = 9,676$ sedangkan $\chi^2_{tabel} = 12,6$ untuk $\alpha=0,05$ dan $dk=6$. Karena $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data pada variabel kegiatan PKM berdistribusi normal. Pada tabel chi-kuadrat untuk variabel minat mengikuti PPG, $\chi^2_{hitung} = 7,61$ sedangkan $\chi^2_{tabel} = 12,6$ untuk $\alpha=0,05$ dan

dk=6. Karena $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data pada variabel minat mengikuti PPG berdistribusi normal.

Peneliti menggunakan uji F untuk menguji homogenitas. Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Pada uji F, F_{hitung} diperoleh dengan membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil dengan dk pembilang=50 dan dk penyebut=50 untuk $\alpha=0,05$. Didapatkan $F_{hitung}=1,422$ dan $F_{tabel}=1,599$, karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa varians data homogen.

Berdasarkan pengujian normalitas dan homogenitas, dapat diketahui bahwa data kedua variabel berdistribusi normal dan homogen, sehingga pengujian hipotesis dilakukan dengan uji korelasi *product moment*. Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *product moment* didapat nilai $r = 0.3026$. harga r tabel dengan taraf kesalahan 5% dengan $n = 60$ diperoleh $r = 0.254$. karena harga r hitung lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara PKM dengan minat mengikuti PPG, hanya nilainya tergolong kategori rendah yaitu 0.3026.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dilakukan uji koefisien determinan. Dengan $r_{hitung} = 0.3026$ didapat koefisien determinan sebesar 9,16 %. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) mempunyai kontribusi 9,16% yang berhubungan dengan minat mahasiswa untuk mengikuti PPG. Angka kontribusi tersebut sangat kecil, berarti minat

mengikuti PPG tidak hanya dipengaruhi oleh PKM tetapi masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi mahasiswa untuk mengikuti program PPG tersebut.

B. Implikasi

Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) mempunyai kontribusi 9,16% yang berhubungan dengan minat mahasiswa untuk mengikuti PPG, hal ini membawa implikasi sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tinggi rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti program PPG salah satunya dipengaruhi oleh pelaksanaan kegiatan PKM
2. Dengan diketahuinya tanggapan mahasiswa PKM mengenai ketidaksesuaian antara bidang keahlian/konsentrasi yang dimiliki dengan jurusan yang ada di Sekolah ketika melaksanakan kegiatan PKM, dapat dijadikan bahan pertimbangan penempatan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PKM selanjutnya.
3. Ketidaksiwaan mahasiswa ketika melaksanakan kegiatan PKM salah satunya dipengaruhi oleh faktor ketidaksesuaian antara bidang keahlian/konsentrasi yang dimiliki oleh mahasiswa dengan penempatan sekolah (tempat melaksanakan PKM), sehingga mahasiswa melakukan kegiatan PKM dengan setengah hati dan akibatnya dapat menurunkan minat mahasiswa untuk mengikuti program PPG.

4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi jurusan teknik mesin dalam menyelenggarakan kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar .

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran Untuk Universitas Negeri Jakarta (UNJ)

- a) Hendaknya pihak kampus Universitas Negeri Jakarta (UNJ) umumnya dan Jurusan Teknik Mesin beserta jajaran khususnya lebih meningkatkan dan menumbuhkan minat mahasiswa pada program pendidikan profesi guru karena masih rendahnya hubungan antara pengalaman PKM dengan minat mengikuti program pada mahasiswa Teknik Mesin angkatan 2011 dan 2012.
- b) Hendaknya Jurusan Teknik Mesin UNJ lebih terkoordinir dalam menempatkan mahasiswa dengan sekolah (tempat melaksanakan kegiatan PKM) dan harus sesuai antara bidang keahlian/kosentrasi yang dimiliki mahasiswa dengan jurusan yang ada di sekolah tersebut.
- c) Hendaknya Jurusan Teknik Mesin UNJ melakukan *re-mapping* terhadap penempatan sekolah yang tidak sesuai dengan bidang keahlian atau kosentrasi yang dimiliki mahasiswa.

2. Saran Untuk Mahasiswa

Bagi mahasiswa seharusnya dalam melaksanakan PKM harus bersungguh-sungguh dan maksimal sehingga diperoleh pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa.

3. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Bagi mahasiswa. Penelitian ini membahas tentang minat mengikuti program PPG dengan melibatkan variabel pengalaman PKM. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya memperhatikan variabel lain yang berhubungan dengan minat guru, karena pengalaman PKM hanya berhubungan 9.16%. Beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi minat mengikuti program PPG seperti lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, kecerdasan emosional, cita-cita dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abd. Rachman. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 1993.
- Anwar, Dessy. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Abditama, 2001.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Bahri, Syaiful. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. *Pedoman Praktik Keterampilan Mengajar*. Jakarta: FT UNJ Press, 2013
- Hamalik, Oemar. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. *Panduan Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Pasca Program SM-3T*. Jakarta :Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2015
- Komarudin. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006
- Kusnandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : PT. Indeks, 2011
- Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. *Pedoman Praktik Keterampilan Mengajar*. Jakarta:Universitas Negeri Jakarta, 2015
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2009*.
- Sabri, M. Alisuf. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sumardi Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004
- Sunarto & Agung Hartono. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Susanto, Hari. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru SMK", *Jurnal pendidikan Vokasi*, 2012: Volume 2 Nomor 2 Juni 2012 p. 198.
- Sujana, Djuju. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian 2*. Jakarta: Grasindo, 2007.

Sujanto, Agus. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Pasal 1.
Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 3.
Universitas Negeri Jakarta. *Pedoman Akademik 2011/2012*. Jakarta: Universitas
Negeri Jakarta, 2011.
<http://kbbi.web.id/standar-2> Diakses Tanggal 18 Nopember Pukul 23.24 WIB.

Lampiran

Kuesioner Uji Coba Instrumen Variabel Kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar

Kisi-kisi Instrumen PKM

Indikator	No. Item	Jumlah
1. Keterampilan Dasar Mengajar :		
a. Membuka dan menutup pelajaran	1, 2, 3, 4	4
b. Menjelaskan	5, 6, 7	3
c. Memberi penguatan	8, 9	2
d. Mengajar keompok kecil dan perseorangan	10, 11	2
e. Mengadakan variasi	12, 13	2
f. Membimbing diskusi kelompok kecil	14, 15, 16	3
g. Mengelola kelas	17, 28	2
h. Bertanya	19, 20	2
2. Pencapaian kompetensi pedagogik	21, 22, 23, 24	4
3. Pencapaian kompetensi profesional	25, 26, 27, 28	4
4. Pencapaian kompetensi sosial	29, 30, 31, 32	4
5. Pencapaian kompetensi kepribadian	33, 34, 35	3

Kisi-kisi Instrumen Minat Mengikuti Program PPG

INDIKATOR		NOMOR ITEM
Kognisi		
1	Adanya pengetahuan informasi mengenai Program PPG	1, 2, 3, 4, 5
2	Wawasan mahasiswa terhadap Pendidikan Profesi Guru	6, 7, 8, 9, 10
Emosi		
1	Perasaan ketertarikan terhadap program PPG	11, 12, 13, 14, 15
2	Perhatian yang lebih besar terhadap program PPG	16, 17, 18, 19, 20
Konasi		
1	Keinginan untuk mengikuti Program PPG	21, 22, 23, 24, 25
2	Kemampuan mahasiswa untuk mengikuti program PPG	26, 27, 28, 29, 30

KUESIONER PENELITIAN (Uji Coba)

1. Kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM)
2. Minat mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Nama Mahasiswa :

No. Registrasi :

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan baik setiap pernyataan!
2. Item-item pada kuesioner ini merupakan:
 - a. Praktik Keterampilan Mengajar (PKM)
 - b. Minat Mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)
3. Mohon mengisi seluruh item pada kuesioner ini sesuai dengan keadaan sebenarnya yang anda alami dan rasakan dan yang anda anggap penting untuk dikuasai mahasiswa!
4. Mohon memberi tanda (\surd) pada jawaban yang tersedia!
5. Jawaban yang tersedia adalah:
 - 5 : Sangat Setuju
 - 4 : Setuju
 - 3 : Ragu-ragu
 - 2 : Tidak Setuju
 - 1 : Sangat Tidak Setuju

B. Kuesioner

Variabel Pengalaman PKM						
NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		5	4	3	2	1
1	Saya membuka pelajaran diawali dengan berdo'a bersama-sama.					
2	Saya memberikan apersepsi diawal pembelajaran untuk mengaitkan antara topik/materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.					
3	Saya mengakhiri pelajaran dengan melakukan evaluasi dan memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari kepada siswa .					
4	Saya menutup pelajaran dengan berdo'a bersama-sama.					

5	Saya memberikan cerita yang menarik pada awal pelajaran untuk meningkatkan perhatian siswa sesuai dengan materi pelajaran.					
6	Saya menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan bahasa saya sendiri, dengan memperhatikan siswa paham atau tidak.					
7	Saya memberikan contoh secara nyata, konkrit dan jelas dalam penyampaian materi sesuai daya tangkap dan lingkungan sekolah					
8	Saya memberikan komentar positif kepada siswa yang aktif bertanya dalam KBM.					
9	Saya memberikan penguatan dengan menggunakan mimik dan gerak badan yang sesuai dengan materi pembelajaran.					
10	Saya menggunakan metode mengajar yang tepat dalam KBM agar proses KBM lebih efektif dan sesuai dengan perencanaan.					
11	Saya mengorganisasikan kelas secara klasikal, individu, maupun kelompok tiap kali saya mengajar.					
12	Saya menggunakan variasi media dan alat pembelajaran dalam setiap kegiatan belajar mengajar agar siswa tidak bosan dan meningkatkan daya serap siswa terhadap materi yang dipelajari.					
13	Saya memberikan variasi dalam metode pembelajaran agar proses KBM lebih efektif dan tidak monoton.					
14	Saya memilih topik diskusi yang relevan dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan.					
15	Saya membimbing, mengarahkan dan mengatur jalannya diskusi selama diskusi berlangsung sampai diskusi berakhir.					
16	Saya memberikan tindak lanjut (<i>follow up</i>) berupa tugas individu atau kelompok agar materi yang telah didiskusikan tidak dilupakan dan dipelajari lagi di rumah.					
17	Saya menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dalam proses belajar mengajar.					
18	Saya menimbulkan rasa berkewajiban melibatkan diri dalam tugas dan bertingkah laku yang wajar dan sesuai.					
19	Saya melakukan komunikasi dua arah dengan siswa pada saat memberikan pertanyaan.					
20	Saya memberikan pertanyaan lisan di dalam kelas dengan mengajukannya secara umum, baru kemudian menunjuk pada salah satu siswa.					

21	Saya dapat melaksanakan KBM dengan baik sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah saya buat.					
22	Saya mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk kegiatan pembelajaran.					
23	Saya dapat memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral sosial, emosional dan intelektual					
24	Saya mampu melakukan evaluasi dan memanfaatkan hasil evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.					
25	Saya menguasai standar kompetensi mata pelajaran yang diampu.					
26	Saya mampu mengolah materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.					
27	Saya menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam.					
28	Saya dapat memilih materi pelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik					
29	Saya mampu bersosialisasi dengan para guru.					
30	Saya tidak diskriminatif terhadap peserta didik karena perbedaan agama, suku, jenis kelamin, dan status sosial					
31	Saya mampu bersikap objekif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran.					
32	Saya mampu beradaptasi dan menjalin komunikasi yang baik dengan lingkungan sekolah/ tempat saya praktik mengajar.					
33	Saya bersikap terbuka terhadap masukan, baik saran maupun kritik dari semua pihak sekolah demi pengembangan diri dan kelancaran proses KBM.					
34	Saya selalu bersikap dan berperilaku baik terhadap guru, murid, dan semua orang yang berada di lingkungan sekolah/tempat saya praktik mengajar.					
35	Saya mampu menjadi teladan untuk para peserta didik dan masyarakat					

Variabel Minat Mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru						
NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		5	4	3	2	1
1	Masyarakat di sekitar saya banyak memberikan pengetahuan dan informasi mengenai program PPG					
2	Saya mengikuti perkembangan informasi mengenai program PPG.					
3	Saya mengumpulkan artikel dan informasi tentang kependidikan untuk menambah wawasan tentang profesi guru.					
4	Saya menambah wawasan tentang Pendidikan Profesi Guru dengan membaca berbagai buku dan sumber belajar.					
5	Saya mengikuti seminar atau kegiatan yang berhubungan dengan dunia pendidikan. untuk menambah wawasan tentang profesi guru.					
6	Saya membaca artikel dan informasi tentang kependidikan dari berbagai sumber untuk menambah wawasan tentang program PPG.					
7	Saya menambah wawasan tentang program PPG dengan diskusi bersama teman-teman.					
8	Saya mengerti jika mengikuti program PPG itu mudah					
9	Guru yang memiliki sertifikasi pendidik dianggap guru profesional					
10	Untuk memperoleh sertifikasi pendidik guru harus mengikuti program PPG					
11	Saya tertarik untuk mengikuti PPG karena dapat meningkatkan kualitas Profesi Guru.					
12	Saya tertarik untuk mengikuti PPG karena dapat membantu kesuksesan karier di masa depan.					
13	Saya tertarik untuk mengikuti PPG karena banyak teman-teman yang ingin bekerja sebagai guru.					
14	Saya tertarik untuk mengikuti PPG atas pilihan saya sendiri tanpa paksaan dari siapapun.					
15	Saya tertarik mengikuti PPG karena teman saya banyak yang mengikuti PPG.					
16	Saya memperhatikan bila ada saudara/teman saya yang bercerita tentang PPG.					

17	Saya merasa senang jika diajak teman-teman untuk membicarakan kelanjutan studi untuk mengikuti PPG.					
18	Saya merasa antusias untuk mengikuti diskusi atau kajian pendidikan khususnya tentang PPG					
19	Ketika saya di kelas, saya selalu memperhatikan dosen, terlebih saat membicarakan tentang PPG.					
20	Saya selalu bertanya kepada dosen tentang kemungkinan mengikuti PPG.					
21	Setelah lulus dari Perguruan Tinggi saya ingin Menperoleh sertifikat pendidik dengan mengikuti PPG.					
22	Saya mengikuti PPG karena ingin menjadi guru setelah lulus nanti.					
23	Saya mengikuti PPG dengan harapan nantinya bisa menjadi seorang guru yang profesional					
24	Adanya Guru yang telah disertifikasi mendorong saya untuk mengikuti program PPG					
25	Saya tertarik mengikuti langkah awal dari rintisan program PPG yaitu Sarjana Mendidik di Daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (SM-3T)					
26	Saya merasa mampu untuk mengikuti program SM-3T sebagai persyaratan agar dapat mengikuti PPG					
27	Saya siap melaksanakan tugas pengabdian di daerah 3T.					
28	Jika nanti saya mengikuti program PPG, saya akan menekuni kegiatan tersebut dengan segala konsekuensinya.					
29	Saya ingin mengikuti PPG karena saya ingin memperoleh sertifikat pendidik.					
30	Saya merasa sanggup untuk mengikuti PPG sampai selesai dan memperoleh sertifikat pendidik.					

Hasil uji coba instrumen variabel kegiatan PKM

No	nomor item																																			y		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
1	5	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	150
2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	1	5	4	5	5	3	4	3	5	5	4	4	3	5	5	4	5	2	5	3	149		
3	5	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	137	
4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	141	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	122	
6	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	144	
7	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	3	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139	
8	5	4	4	5	3	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	145	
9	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	144	
10	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	5	5	4	4	3	4	3	4	5	4	5	3	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	3	147	
11	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	158	
12	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	166
13	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	163
14	5	4	5	5	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	162	
15	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	145	
16	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	146	
17	5	4	4	5	4	4	4	5	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	135	
18	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	141	
19	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	151		
20	5	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	150	

21	5	4	4	5	3	5	4	3	4	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	3	5	5	5	155	
22	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139	
23	5	3	4	5	4	2	3	4	3	5	4	4	3	4	2	5	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	137	
24	5	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	139	
25	5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	3	5	4	3	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	143
26	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	142
27	5	4	5	5	3	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	4	147
28	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	132
29	5	3	4	2	3	5	4	4	5	4	4	4	3	3	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	141
30	5	3	4	5	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	128	

Hasil uji coba instrumen variabel Minat Mengikuti PPG

No	nomor item																														y				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30					
1	4	4	4	3	3	4	5	4	5	5	5	5	3	4	3	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	
2	1	3	3	4	2	4	4	4	4	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	123
3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	3	3	3	3	3	95	
4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	131
5	1	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	91
6	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	100
7	3	3	2	3	3	2	2	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	5	4	4	4	4	3	3	3	96	
8	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	111

9	3	3	2	4	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
10	3	3	2	4	2	5	3	5	3	3	5	5	3	3	3	3	2	3	4	2	3	5	4	5	1	2	1	3	5	3				98	
11	4	3	3	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	123
12	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	132
13	3	2	2	4	3	4	3	2	5	5	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
14	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
15	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	118
16	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	115
17	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	113
18	3	3	2	3	4	2	2	2	5	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	97
19	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	134
20	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114
21	3	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	3	4	3	5	5	5	4	3	5	5	5	4	3	3	4	4	5	2				123	
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	99
23	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
24	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	110
25	3	4	4	4	4	5	4	5	3	4	5	5	4	4	2	3	4	3	4	4	5	3	3	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	118
26	4	3	3	3	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	67
27	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	5	3	3	4	3	3	4	4	3	4	5	5	4	4	3	3	3	4	5	4	4	5	4	4	110
28	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	1	2	2	3	3	4	3	2	5	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	93
29	2	2	3	2	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	96
30	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	93

PENGUJIAN INSTRUMEN

a. Pengujian Validitas Angket Uji Coba

Untuk menentukan valid atau tidaknya sebuah item, maka perlu dilakukan dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf kesalahan 5%, maka item tersebut dinyatakan valid sehingga dapat digunakan. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf kesalahan 5%, maka item tersebut dinyatakan tidak valid sehingga tidak dapat digunakan.

Pada pengujian ini variabel kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar di Program Studi (S1) Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta memiliki 35 butir pernyataan dan variabel Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Guru memiliki 30 butir pertanyaan. Instrumen diujikan kepada 30 responden. Hasil dari pengujian adalah sebagai berikut:

1. Variabel Kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar di Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, didapatkan pertanyaan yang valid sebanyak 27 butir dan yang tidak valid sebanyak 8 butir.
2. Variabel Minat Mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru, didapatkan pertanyaan yang valid sebanyak 27 butir dan yang tidak valid sebanyak 3 butir.

**Tabel Hasil Analisis Uji Validitas Butir Angket Uji Coba Variabel Kegiatan
Praktik Keterampilan Mengajar**

Nomor Item	r Hitung	r Tabel	Vonis
1	0,22	0,361	Tidak Valid
2	0,471	0,361	Valid
3	0,469	0,361	Valid
4	0,131	0,361	Tidak Valid
5	-0,125	0,361	Tidak Valid
6	0,35	0,361	Tidak Valid
7	0,435	0,361	Valid
8	0,439	0,361	Valid
9	0,361	0,361	Valid
10	0,615	0,361	Valid
11	0,421	0,361	Valid
12	0,619	0,361	Valid
13	0,669	0,361	Valid
14	0,385	0,361	Valid
15	0,682	0,361	Valid
16	0,267	0,361	Tidak Valid
17	0,573	0,361	Valid
18	0,466	0,361	Valid
19	0,606	0,361	Valid
20	0,324	0,361	Tidak Valid
21	0,447	0,361	Valid
22	0,499	0,361	Valid
23	0,424	0,361	Valid
24	0,433	0,361	Valid
25	0,433	0,361	Valid
26	0,453	0,361	Valid
27	0,361	0,361	Valid
28	0,589	0,361	Valid
29	0,575	0,361	Valid
30	0,358	0,361	Tidak Valid
31	0,638	0,361	Valid
32	0,554	0,361	Valid
33	0,355	0,361	Tidak Valid
34	0,553	0,361	Valid
35	0,443	0,361	Valid

Keterangan: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = Item Pernyataan Valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = Item Pernyataan Tidak Valid

Tabel Hasil Analisis Uji Validitas Butir Angket Uji Coba Variabel Minat Menjadi Mengikuti Program PPG

Nomor Item	r Hitung	r Tabel	Vonis
1	0,309	0,361	Tidak Valid
2	0,431	0,361	Valid
3	0,428	0,361	Valid
4	0,492	0,361	Valid
5	0,349	0,361	Tidak Valid
6	0,525	0,361	Valid
7	0,638	0,361	Valid
8	0,572	0,361	Valid
9	0,544	0,361	Valid
10	0,262	0,361	Tidak Valid
11	0,724	0,361	Valid
12	0,724	0,361	Valid
13	0,547	0,361	Valid
14	0,828	0,361	Valid
15	0,379	0,361	Valid
16	0,686	0,361	Valid
17	0,823	0,361	Valid
18	0,706	0,361	Valid
19	0,485	0,361	Valid
20	0,461	0,361	Valid
21	0,843	0,361	Valid
22	0,665	0,361	Valid
23	0,589	0,361	Valid
24	0,637	0,361	Valid
25	0,479	0,361	Valid
26	0,573	0,361	Valid
27	0,643	0,361	Valid
28	0,865	0,361	Valid
29	0,698	0,361	Valid
30	0,689	0,361	Valid

Keterangan: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = Item Pernyataan Valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = Item Pernyataan Tidak Valid

b. Pengujian Reliabilitas Angket Uji Coba

Untuk menguji reliabilitas angket, pada penelitian ini digunakan rumus *Alpha* dengan kriteria reliabilitas Guilford seperti pada tabel, sebagai berikut:

Koefisien Reliabilitas	Interprestasi
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < r_{11} \leq 0,90$	Tinggi
$0,90 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Pada pengujian ini variabel Praktik Keterampilan Mengajar di Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta memiliki 27 butir perntanyaan dan variabel Minat Mengikuti Program PPG memiliki 27 butir perntanyaan. Instrumen diujikan kepada 30 responden. Hasil dari pengujian adalah sebagai berikut:

1. Variabel Praktik Keterampilan Mengajar di Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, didapatkan hasil $r_{hitung}=0,891$ sehingga dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Maka instrumen dinyatakan reliabel.
2. Variabel Minat Mengikuti Program PPG, didapatkan hasil $r_{hitung}=0,938$ sehingga dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Maka dinyatakan reliabel.

Uji Validitas Instrument

Contoh analisis validitas item no. 1 variabel Kegiatan PKM dengan mengorelasikan nilai skor dengan nilai total (jumlah tiap skor item)

Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	5	150	25	22500	750
2	5	149	25	22201	745
3	5	137	25	18769	685
4	4	141	16	19881	564
5	4	122	16	14884	488
6	4	144	16	20736	576
7	4	139	16	19321	556
8	4	145	16	21025	580
9	5	144	25	20736	720
10	4	147	16	21609	588
11	5	158	25	24964	790
12	5	166	25	27556	830
13	5	163	25	26569	815
14	4	162	16	26244	648
15	4	145	16	21025	580
16	5	146	25	21316	730
17	4	135	16	18225	540
18	4	141	16	19881	564
19	4	151	16	22801	604
20	4	150	16	22500	600
21	4	155	16	24025	620
22	3	139	9	19321	417
23	3	137	9	18769	411
24	4	139	16	19321	556
25	4	143	16	20449	572
26	5	142	25	20164	710
27	4	147	16	21609	588
28	4	132	16	17424	528
29	3	141	9	19881	423
30	3	128	9	16384	384
Σ	125	4338	533	630090	18162

X= item soal no.2

Y= jumlah skor semua item soal

Mencari r untuk validitas item dengan rumus produk moment

Dari tabel diketahui : $n = 30$, $\sum x = 125$, $\sum y = 4338$, $\sum x^2 = 533$, $\sum y^2 = 630090$,

$$\sum xy = 18162$$

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 18162 - 125 \times 4338}{\sqrt{[30 \times 533 - (125)^2][30 \times 630090 - (4338)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{544860 - 542250}{\sqrt{[365][84456]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2610}{\sqrt{[30826440]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2610}{5552,15}$$

$$r_{xy} = \mathbf{0.471}$$

Didapat nilai $r_{xy} = \mathbf{0.471}$ nilai tabel kritik dari produk moment dengan $n = 30$ diperoleh $r \text{ tabel} = \mathbf{0.36}$. karena $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka dinyatakan **valid**. Begitu pula untuk item-item selanjutnya dilakukan uji validitas item.

Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : Butir item

$\sum S_i$: jumlah varians butir

S_t : varians total

i. Varitan butir

Contoh perhitungan varians skor item no.1

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

$$S_i = \frac{533 - \frac{(125)^2}{30}}{30}$$

$$S_i = \frac{533 - 520.83}{30}$$

$$S_i = \frac{12.17}{30}$$

$$S_i = 0.406$$

Kemudian dilakukan kembali untuk item no.2 dan seterusnya

ii. Jumlah varian butir

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

$$\begin{aligned} \sum S_i &= 0.406 + 0.24 + 0.4 + 0.396 + 0.4 + 0.339 + 0.356 + 0.539 + 0.499 + 0.37 + 0.49 + 0.343 + \\ & 0.423 + 0.366 + 0.596 + 0.446 + 0.4 + 0.27 + 0.33 + 0.467 + 0.472 + 0.49 + 0.24 + 0.34 + 0.35 + 0.27 \\ & 7 + 0.357 = \mathbf{10.5956} \end{aligned}$$

iii. Perhitungan varian total

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

$$S_t = \frac{366568 - \frac{10929636}{30}}{30}$$

$$S_t = \frac{366568 - 364321.2}{30}$$

$$S_t = \frac{2246.8}{30}$$

$$S_t = 74.893$$

iv. Perhitungan reliabilitas menggunakan rumus alpha

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{27}{(27-1)} \right] \left[1 - \frac{10.595}{74.893} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{27}{(26)} \right] \left[1 - \frac{10.595}{74.893} \right]$$

$$r_{11} = [1.038][0.859]$$

$$\mathbf{r_{11} = 0.891}$$

Dari hasil perhitungan diatas, didapat $\mathbf{r = 0.891}$. berdasarkan kriteria tabel interpretasi r product moment, maka nilai r hitung memiliki kriteria **tinggi** sehingga memenuhi syarat untuk penelitian.

Kuesioner setelah uji coba

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen PKM

Indikator	No. Item	Jumlah
1. Keterampilan Dasar Mengajar :		
a. Membuka dan menutup pelajaran	1, 2	2
b. Menjelaskan	3	1
c. Memberi penguatan	4, 5	2
d. Mengajar keompok kecil dan perseorangan	6, 7	2
e. Mengadakan variasi	8, 9	2
f. Membimbing diskusi kelompok kecil	10, 11	2
g. Mengelola kelas	12, 13	2
h. Bertanya	14	1
2. Pencapaian kompetensi pedagogik	15, 16, 17, 18	4
3. Pencapaian kompetensi profesional	19, 20, 21, 22	4
4. Pencapaian kompetensi sosial	23, 24, 25	3
5. Pencapaian kompetensi kepribadian	26, 27	2

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Minat Mengikuti Program PPG

INDIKATOR		NOMOR ITEM
Kognisi		
1	Adanya pengetahuan informasi mengenai Program PPG	1, 2, 3
2	Wawasan mahasiswa terhadap Pendidikan Profesi Guru	4, 5, 6, 7
Emosi		
1	Perasaan ketertarikan terhadap program PPG	8, 9, 10, 11, 12
2	Perhatian yang lebih besar terhadap program PPG	13, 14, 15, 16, 17
Konasi		
1	Keinginan untuk mengikuti Program PPG	18, 19, 20, 21, 22
2	Kemampuan mahasiswa untuk mengikuti program PPG	23, 24, 25, 26, 27

KUESIONER PENELITIAN

1. Kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM)
2. Minat mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Nama Mahasiswa :

No. Registrasi :

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan baik setiap pernyataan!
2. Item-item pada kuesioner ini merupakan:
 - c. Praktik Keterampilan Mengajar (PKM)
 - d. Minat Mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)
3. Mohon mengisi seluruh item pada kuesioner ini sesuai dengan keadaan sebenarnya yang anda alami dan rasakan dan yang anda anggap penting untuk dikuasai mahasiswa!
4. Mohon memberi tanda (\checkmark) pada jawaban yang tersedia!
5. Jawaban yang tersedia adalah:
 - 5 : Sangat Setuju
 - 4 : Setuju
 - 3 : Ragu-ragu
 - 2 : tidak Setuju
 - 1 : Sangat Tidak Setuju

B. Kuesioner

Variabel Pengalaman PKM						
NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		5	4	3	2	1
1	Saya memberikan apersepsi diawal pembelajaran untuk mengaitkan antara topik/materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.					
2	Saya mengakhiri pelajaran dengan melakukan evaluasi dan memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari kepada siswa .					
3	Saya memberikan contoh secara nyata, konkrit dan jelas dalam penyampaian materi sesuai daya tangkap dan lingkungan sekolah					
4	Saya memberikan komentar positif kepada siswa yang aktif bertanya dalam KBM.					

5	Saya memberikan penguatan dengan menggunakan mimik dan gerak badan yang sesuai dengan materi pembelajaran.					
6	Saya menggunakan metode mengajar yang tepat dalam KBM agar proses KBM lebih efektif dan sesuai dengan perencanaan.					
7	Saya mengorganisasikan kelas secara klasikal, individu, maupun kelompok tiap kali saya mengajar.					
8	Saya menggunakan variasi media dan alat pembelajaran dalam setiap kegiatan belajar mengajar agar siswa tidak bosan dan meningkatkan daya serap siswa terhadap materi yang dipelajari.					
9	Saya memberikan variasi dalam metode pembelajaran agar proses KBM lebih efektif dan tidak monoton.					
10	Saya memilih topik diskusi yang relevan dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan.					
11	Saya membimbing, mengarahkan dan mengatur jalannya diskusi selama diskusi berlangsung sampai diskusi berakhir.					
12	Saya menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dalam proses belajar mengajar.					
13	Saya menimbulkan rasa berkewajiban melibatkan diri dalam tugas dan bertingkah laku yang wajar dan sesuai.					
14	Saya melakukan komunikasi dua arah dengan siswa pada saat memberikan pertanyaan.					
15	Saya dapat melaksanakan KBM dengan baik sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah saya buat.					
16	Saya mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk kegiatan pembelajaran.					
17	Saya dapat memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral sosial, emosional dan intelektual					
18	Saya mampu melakukan evaluasi dan memanfaatkan hasil evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.					
19	Saya menguasai standar kompetensi mata pelajaran yang diampu.					
20	Saya mampu mengolah materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.					
21	Saya menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam.					
22	Saya dapat memilih materi pelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik					

23	Saya mampu bersosialisasi dengan para guru.					
24	Saya mampu bersikap objekif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran.					
25	Saya mampu beradaptasi dan menjalin komunikasi yang baik dengan lingkungan sekolah/ tempat saya praktik mengajar.					
26	Saya selalu bersikap dan berperilaku baik terhadap guru, murid, dan semua orang yang berada di lingkungan sekolah/tempat saya praktik mengajar.					
27	Saya mampu menjadi teladan untuk para peserta didik dan masyarakat					

Minat Mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru						
NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		5	4	3	2	1
1	Saya mengikuti perkembangan informasi mengenai program PPG.					
2	Saya mengumpulkan artikel dan informasi tentang kependidikan untuk menambah wawasan tentang profesi guru.					
3	Saya menambah wawasan tentang Pendidikan Profesi Guru dengan membaca berbagai buku dan sumber belajar.					
4	Saya membaca artikel dan informasi tentang kependidikan dari berbagai sumber untuk menambah wawasan tentang program PPG.					
5	Saya menambah wawasan tentang program PPG dengan diskusi bersama teman-teman.					
6	Saya mengerti jika mengikuti program PPG itu mudah					
7	Guru yang memiliki sertifikasi pendidik dianggap guru profesional					
8	Saya tertarik untuk mengikuti PPG karena dapat meningkatkan kualitas Profesi Guru.					
9	Saya tertarik untuk mengikuti PPG karena dapat membantu kesuksesan karier di masa depan.					
10	Saya tertarik untuk mengikuti PPG karena banyak teman-teman yang ingin bekerja sebagai guru.					

11	Saya tertarik untuk mengikuti PPG atas pilihan saya sendiri tanpa paksaan dari siapapun.					
12	Saya tertarik mengikuti PPG karena teman saya banyak yang mengikuti PPG.					
13	Saya memperhatikan bila ada saudara/teman saya yang bercerita tentang PPG.					
14	Saya merasa senang jika diajak teman-teman untuk membicarakan kelanjutan studi untuk mengikuti PPG.					
15	Saya merasa antusias untuk mengikuti diskusi atau kajian pendidikan khususnya tentang PPG					
16	Ketika saya di kelas, saya selalu memperhatikan dosen, terlebih saat membicarakan tentang PPG.					
17	Saya selalu bertanya kepada dosen tentang kemungkinan mengikuti PPG.					
18	Setelah lulus dari Perguruan Tinggi saya ingin Menmperoleh sertifikat pendidik dengan mengikuti PPG.					
19	Saya mengikuti PPG karena ingin menjadi guru setelah lulus nanti.					
20	Saya mengikuti PPG dengan harapan nantinya bisa menjadi seorang guru yang profesional					
21	Adanya Guru yang telah disertifikasi mendorong saya untuk mengikuti program PPG					
22	Saya tertarik mengikuti langkah awal dari rintisan program PPG yaitu Sarjana Mendidik di Daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (SM-3T)					
23	Saya merasa mampu untuk mengikuti program SM-3T sebagai persyaratan agar dapat mengikuti PPG					
24	Saya siap melaksanakan tugas pengabdian di daerah 3T.					
25	Jika nanti saya mengikuti program PPG, saya akan menekuni kegiatan tersebut dengan segala konsekuensinya.					
26	Saya ingin mengikuti PPG karena saya ingin memperoleh sertifikat pendidik.					
27	Saya merasa sanggup untuk mengikuti PPG sampai selesai dan memperoleh sertifikat pendidik.					

Hasil Penelitian instrumen variabel kegiatan PKM

Resp	No. Item																											y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	3	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	121
2	4	3	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	115
3	4	4	4	4	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	3	3	4	5	5	4	4	3	111
4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	113
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	130
6	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	110
7	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	111
8	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
9	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
10	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
11	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107
12	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	109
13	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4	3	4	4	4	5	5	3	109
14	4	4	3	5	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	5	4	4	104
15	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	3	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	117
16	4	3	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	117
17	4	3	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	114
18	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	110
19	4	3	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	115
20	3	4	4	5	2	5	4	5	4	4	3	3	4	4	3	5	5	4	4	5	4	5	3	4	3	4	3	106
21	4	3	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	115

22	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	117	
23	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	117	
24	4	3	3	4	3	4	3	4	5	5	3	4	5	5	3	3	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	111	
25	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	113	
26	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	5	5	4	103
27	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	5	3	5	4	4	4	117	
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	100	
29	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	5	4	4	5	107	
30	4	5	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	110	
31	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	115
32	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	3	4	3	5	5	4	4	3	5	4	5	5	3	118	
33	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	107
34	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	109	
35	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	90	
36	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
37	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	104	
38	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	109	
39	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	107	
40	4	4	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	3	4	4	5	3	3	4	5	4	4	4	5	5	5	3	112	
41	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	121	
42	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	129	
43	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	126	
44	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	126
45	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	111	
46	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	109	
47	4	4	4	5	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	101	

48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	109
49	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	118
50	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
51	4	4	4	3	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	3	5	5	119
52	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
53	3	4	3	4	3	5	4	4	3	4	2	4	4	5	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	103
54	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	104
55	4	5	3	4	4	4	3	5	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	107
56	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	5	109
57	4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	109
58	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	99
59	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	108
60	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	95

Hasil Penelitian instrumen variabel Minat Mengikuti PPG

Resp	No. Item																											y	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	5	1	5	4	4	5	5	5	5	5	5	1	4	4	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	114
2	4	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	108
3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	2	4	2	3	2	3	2	3	4	4	5	4	3	3	3	5	4	4	90	
4	3	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	105	
5	2	2	3	2	4	3	5	5	4	3	3	3	5	5	5	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	83	
6	4	2	3	3	5	3	5	5	5	3	3	2	5	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	95	
7	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107	
8	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101	
9	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
10	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	98	
11	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
12	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
13	2	2	4	3	4	3	2	5	5	5	5	4	3	3	4	3	3	5	5	5	5	3	5	1	4	4	4	101	
14	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	96	
15	3	4	3	3	2	2	5	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	5	3	5	3	4	91	
16	3	3	2	3	2	3	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	105	
17	3	3	2	3	2	3	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	104	
18	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	5	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	80	
19	4	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	108	
20	2	3	2	2	3	3	4	4	3	1	2	2	5	5	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	3	5	5	88	
21	4	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	5	4	5	4	5	4		5	5	5	108	

48	3	2	3	2	2	2	5	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	5	4	4	3	4	4	86	
49	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	121	
50	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	103	
51	4	5	4	5	3	4	5	4	5	3	4	3	5	5	5	4	3	5	5	5	4	3	3	4	4	5	2	111	
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	89
53	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	82
54	3	3	3	3	4	3	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	99
55	4	4	4	5	4	5	3	5	5	4	4	2	3	4	3	4	4	5	3	3	4	5	3	4	4	5	4	107	
56	3	2	3	3	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	3	2	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	107	
57	2	3	4	4	4	3	4	5	3	3	4	3	3	4	4	3	4	5	5	4	4	3	3	3	4	5	4	100	
58	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	1	2	2	3	3	4	3	2	5	4	4	4	3	3	5	4	85	
59	2	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	86	
60	3	4	4	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	84

Tabel Data Variabel Kegiatan PKM dan Variabel Minat Mengikuti PPG

No Responden	Kegiatan PKM	Minat Mengikuti PPG
1	121	114
2	115	108
3	111	90
4	113	105
5	130	83
6	110	95
7	111	107
8	120	101
9	108	100
10	104	98
11	107	82
12	109	83
13	109	101
14	104	96
15	117	91
16	117	105
17	114	104
18	110	80
19	115	108
20	106	88
21	115	108
22	117	87
23	117	97
24	111	115
25	113	111
26	103	112
27	117	124
28	100	103
29	107	104
30	110	103
31	115	112
32	118	115
33	107	86

34	109	119
35	90	82
36	109	90
37	104	87
38	109	103
39	107	100
40	112	90
41	121	112
42	129	118
43	126	87
44	126	83
45	111	108
46	109	106
47	101	101
48	109	86
49	118	121
50	115	103
51	119	111
52	108	89
53	103	82
54	104	99
55	107	107
56	109	107
57	109	100
58	99	85
59	108	86
60	95	84
Jumlah	6667	5962
Min	90	80
Max	130	124
Rentang	40	44
Mean	111,15	99,45
Median	110	101
Modus	109	108
Standar Deviasi	9,834	11,73

a. Uji Normalitas Variabel Kegiatan PKM

1. Mencari skor terbesar dan terkecil :

$$\text{Skor terbesar} = 130 \text{ Skor terkecil} = 90$$

2. Mencari rentangan (R) :

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil} = 40$$

3. Mencari banyak kelas (BK) :

$$BK = 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 60 = 6,867 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

4. Mencari panjang kelas (i) :

$$i = \frac{R}{BK} = \frac{40}{7} = 5,71 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

5. Membuat tabulasi dengan tabel :

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Kegiatan PKM

No.	Kelas Interval	F	Nilai Tengah (Xi)	Xi ²	f.Xi	f.Xi ²
1	90 – 95	2	92,5	8556,25	185	17112,5
2	96 – 101	3	98,5	9702,25	295,5	29106,75
3	102 – 107	12	104,5	10920,25	1245	131043
4	108 – 113	22	110,5	12210,25	2431	268625,5
5	114 – 119	14	116,5	13572,25	1631	190011,5
6	120 – 125	3	122,5	15006,25	367,5	45018,75
7	126 - 131	4	128,5	16512,25	514	66049
Jumlah		60		86479,75	6669	746967

6. Mencari rata-rata (mean) :

$$\text{Mean} = \frac{\sum f X_i}{n} = \frac{6658}{60} = 111,15$$

7. Mencari simpangan baku (standar deviasi) :

$$s = \sqrt{\frac{n\sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{60(746967) - (6669)^2}{60(60-1)}} = 9,834$$

8. Menentukan batas kelas, yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian skor kanan kelas interval ditambah 0,5.

9. Mencari nilai Z-skor untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \text{mean}}{s}$$

$$Z \text{ score untuk batas kelas pertama} = \frac{\text{batas kelas pertama} - \text{Mean}}{\text{simpangan baku}} = \frac{89,5 - 111,15}{9,834} = -2,25$$

10. Mencari luas 0-Z dari tabel kurva normal 0-Z

11. Mencari luas tiap kelas interval dengan cara :

a) Untuk interval kelas pertama dengan rumus = luas 0-Z pertama- luas

$$0-Z \text{ kedua} = 0,4874 - 0,4441 = 0,0437$$

b) Untuk leas interval 2 dan 3 menggunakan rumus yang sama dengan cara a.

c) Untuk interval kelas ke-4 (kelas tengah dari jumlah kelas) dengan

$$\text{rumus} = \text{luas 0-z ke 4} + \text{luas 0-z ke 5} = 0,1443 + 0,0984 = 0,2427$$

d) Untuk interval kelas ke 5 menggunakan rumus = luas 0-z ke 6 – luas

$$0-z \text{ ke 5} = 0,3023 - 0,0984 = 0,2039$$

e) Untuk interval kelas ke 6 dan 7 menggunakan caran yang sama dengan cara d.

12. Mencari frekuensi yang diharapkan (fh) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n=60). Contoh perhitungan Fh interval

$$\text{kelas pertama} = 0.0437 \times 60 = 2,622 = 3$$

13. Mencari nilai chi-kuadrat hitung

$$\chi^2 = \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

14. Membuat tabulasi:

Tabel Frekuensi yang Diharapkan dari Hasil Pengamatan pada Variabel Kegiatan PKM

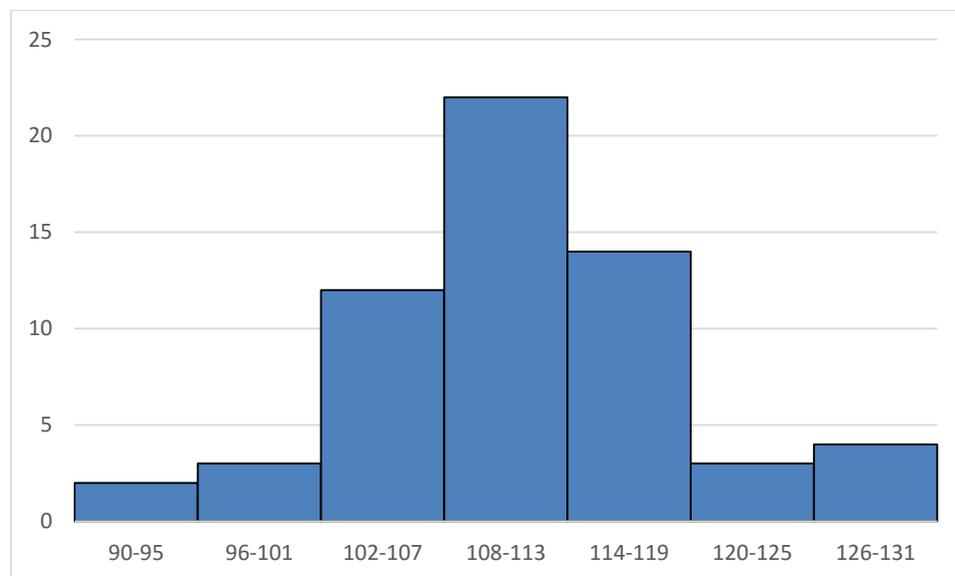
No.	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fh	Fh	f0
1	89,5	-2,25	0,4878	0,0437	2,622	3	2
2	95,5	-1,59	0,4441	0,1076	6,456	7	3
3	101,5	-0,98	0,3365	0,1922	11,532	12	12
4	107,5	-0,37	0,1443	0,2427	14,562	15	22
5	113,5	0,24	0,0984	0,2039	12,234	12	14
6	119,5	0,85	0,3023	0,1256	7,536	8	3
7	125,5	1,46	0,4279	0,0533	3,198	3	4
8	131,5	2,07	0,4812				
Jumlah						60	60

Tabel distribusi frekuensi untuk menentukan nilai chi kuadrat

No	kelas interval	f0	Fh	f0-fh	(f0-fh) ²	(f0-fh) ² /fh
1	90-95	2	3	-1	1	0,333
2	96-101	3	7	-4	16	2,286
3	102-107	12	12	0	0	0
4	108-113	22	15	7	49	3,266
5	114-119	14	12	2	4	0,333
6	120-125	3	8	-5	25	3,125
7	126-131	4	3	1	1	0,333
N		60	60	0		9,676

15. Dari tabel dapat diketahui bahwa nilai chi kuadrat hitung = 9,676. sedangkan chi kuadrat tabel = 12,6 (dengan dk=7-1= 6, dan kesalahan 5%). Karena nilai chikuadrat hitung lebih kecil dari nilai chi kuadrat tabel, maka data tersebut berdistribusi normal.

16. Membuat diagram histogram:



Gambar Diagram Variabel Kegiatan PKM

b. Uji Normalitas Variabel Minat Mengikuti PPG

1. Mencari skor terbesar dan terkecil :

$$\text{Skor terbesar} = 124 \text{ Skor terkecil} = 80$$

2. Mencari rentangan (R) :

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil} = 44$$

3. Mencari banyak kelas (BK) :

$$BK = 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 60 = 6,867 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

4. Mencari panjang kelas (i) :

$$i = \frac{R}{BK} = \frac{44}{7} = 6,286 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

5. Membuat tabulasi dengan tabel :

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Minat Mengikuti PPG

No.	Kelas Interval	F	Nilai Tengah (Xi)	Xi ²	f.Xi	f.Xi ²
1	80-86	12	83	6889	996	82668
2	87-93	9	90	8100	810	72900
3	94-100	8	97	9409	776	75272
4	101-107	15	104	10816	1560	162240
5	108-114	10	111	12321	1110	123210
6	115-121	5	118	13924	590	69620
7	122-128	1	125	15625	125	15625
Jumlah		60		77084	5967	601535

6. Mencari rata-rata (mean) :

$$\text{Mean} = \frac{\sum f X_i}{n} = \frac{5967}{60} = 99,45$$

7. Mencari simpangan baku (standar deviasi) :

$$s = \sqrt{\frac{n\sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{60(601535) - (5967)^2}{60(60-1)}} = 11,73$$

8. Menentukan batas kelas, yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian skor kanan kelas interval ditambah 0,5.

9. Mencari nilai Z-skor untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \text{mean}}{s}$$

$$Z \text{ score untuk batas kelas pertama} = \frac{\text{batas kelas pertama} - \text{Mean}}{\text{simpangan baku}} = \frac{79,5 - 99,45}{11,73} = -1,70$$

10. Mencari luas 0-Z dari tabel kurva normal 0-Z

11. Mencari luas tiap kelas interval dengan cara :

a) Untuk interval kelas pertama dengan rumus = luas 0-Z pertama- luas

$$0-Z \text{ kedua} = 0.4554 - 0.3643 = 0.0911$$

b) Untuk leas interval 2 dan 3, menggunakan rumus yang sama dengan cara a.

c) Untuk interval kelas ke-4(kelas tengah dari jumlah kelas) dengan

$$\text{rumus} = \text{luas 0-z ke 4} + \text{luas 0-z ke 5} = 0.0359 + 0.2549 = 0.2908$$

d) Untuk interval kelas ke 5 menggunakan rumus = luas 0-z ke 6 – luas

$$0-z \text{ ke 5} = 0.3997 - 0.2549 = 0.1448$$

e) Untuk interval kelas ke 7 menggunakan caran yang sama dengan cara d.

12. Mencari frekuensi yang diharapkan (fh) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n=60). Contoh perhitungan Fh interval

$$\text{kelas pertama} = 0,0911 \times 60 = 5,466 = 6$$

13. Mencari nilai chi-kuadrat hitung

$$\chi^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

14. Membuat tabulasi:

Tabel Frekuensi yang Diharapkan dari Hasil Pengamatan pada Variabel Minat Mengikuti PPG

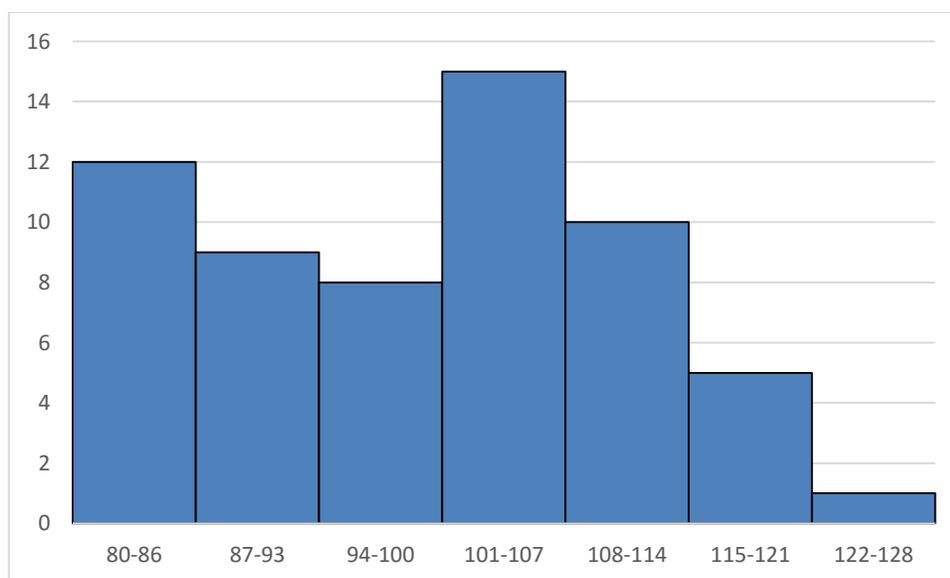
No.	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fh	fh	f0
1	79,5	-1,70	0,4554	0,0911	5,466	6	12
2	86,5	-1,10	0,3643	0,1693	10,158	10	9
3	93,5	-0,51	0,1950	0,1591	9,546	10	8
4	100,5	0,09	0,0359	0,2908	17,448	18	15
5	107,5	0,69	0,2549	0,1448	8,688	9	10
6	114,5	1,28	0,3997	0,0702	4,212	5	5
7	121,5	1,88	0,4699	0,0235	1,41	2	1
8	128,5	2,48	0,4934				
Jumlah						60	60

Tabel distribusi frekuensi untuk menentukan nilai chi kuadrat

no	kelas interval	f0	fh	f0-fh	(f0-fh) ²	(f0-fh) ² /fh
1	80-86	12	6	6	36	6
2	87-93	9	10	-1	1	0,1
3	94-100	8	10	-2	4	0,4
4	101-107	15	18	-3	9	0,5
5	108-114	10	9	1	1	0,11
6	115-121	5	5	0	0	0
7	122-128	1	2	-1	1	0,5
N		60	60	0		7,61

15. Dari tabel dapat diketahui bahwa nilai chi kuadrat hitung = 7,61. sedangkan chi kuadrat tabel = 12,6 (dengan dk=7-1= 6, dan kesalahan 5%). Karena nilai chi kuadrat hitung lebih kecil dari nilai chi kuadrat tabel, maka data tersebut berdistribusi normal.

16. Membuat diagram histogram:



Gambar Diagram Variabel Minat Mengikuti PPG

c. Uji Homogenitas

1. Mencari varians dari masing masing variabel:

$$s_x^2 = 9,834^2 = 96,707$$

$$s_y^2 = 11,73^2 = 137,593$$

2. Mencari F_{hitung} dengan membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{137,593}{96,707} = 1,422$$

3. Membandingkan $F_{hitung}=1,422$ dengan dk pembilang = $60-1 = 59$ dan dk penyebut = $60-1 = 59$ untuk taraf kesalahan 5% dengan $F_{tabel}=1,539$. Dapat disimpulkan bahwa varians kedua kelompok data homogen.

d. Uji Hipotesis

Deskripsi data Kegiatan PKM (X) dan data Minat mengikuti PPG (Y)

NO	x	y	x2	y2	xy
1	121	114	14641	12996	13794
2	115	108	13225	11664	12420
3	111	90	12321	8100	9990
4	113	105	12769	11025	11865
5	130	83	16900	6889	10790
6	110	95	12100	9025	10450
7	111	107	12321	11449	11877
8	120	101	14400	10201	12120
9	108	100	11664	10000	10800
10	104	98	10816	9604	10192
11	107	82	11449	6724	8774
12	109	83	11881	6889	9047
13	109	101	11881	10201	11009

14	104	96	10816	9216	9984
15	117	91	13689	8281	10647
16	117	105	13689	11025	12285
17	114	104	12996	10816	11856
18	110	80	12100	6400	8800
19	115	108	13225	11664	12420
20	106	88	11236	7744	9328
21	115	108	13225	11664	12420
22	117	87	13689	7569	10179
23	117	97	13689	9409	11349
24	111	115	12321	13225	12765
25	113	111	12769	12321	12543
26	103	112	10609	12544	11536
27	117	124	13689	15376	14508
28	100	103	10000	10609	10300
29	107	104	11449	10816	11128
30	110	103	12100	10609	11330
31	115	112	13225	12544	12880
32	118	115	13924	13225	13570
33	107	86	11449	7396	9202
34	109	119	11881	14161	12971
35	90	82	8100	6724	7380
36	109	90	11881	8100	9810
37	104	87	10816	7569	9048
38	109	103	11881	10609	11227
39	107	100	11449	10000	10700
40	112	90	12544	8100	10080
41	121	112	14641	12544	13552
42	129	118	16641	13924	15222
43	126	87	15876	7569	10962
44	126	83	15876	6889	10458
45	111	108	12321	11664	11988
46	109	106	11881	11236	11554
47	101	101	10201	10201	10201
48	109	86	11881	7396	9374
49	118	121	13924	14641	14278
50	115	103	13225	10609	11845
51	119	111	14161	12321	13209
52	108	89	11664	7921	9612
53	103	82	10609	6724	8446

54	104	99	10816	9801	10296
55	107	107	11449	11449	11449
56	109	107	11881	11449	11663
57	109	100	11881	10000	10900
58	99	85	9801	7225	8415
59	108	86	11664	7396	9288
60	95	84	9025	7056	7980
Σ	6667	5962	744227	600498	664066

Dari tabel deskripsi data diketahui :

$$n\Sigma XY=39843960; (\Sigma X)(\Sigma Y)=39748654; n(\Sigma X^2)=44653620; (\Sigma X)^2=44448889;$$

$$(\Sigma XY)=664066; (\Sigma X)=6667; (\Sigma Y)=5962; (\Sigma Y^2)=600498; (\Sigma Y)^2=35545444;$$

$$n(\Sigma Y^2)=36029880; (\Sigma X^2)=744227$$

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{39843960 - 39748654}{\sqrt{[44653620 - 44448889][36029880 - 35545444]}}$$

$$r_{xy} = 0.3026$$

Didapat nilai $r = 0,3026$. Harga r tabel untuk taraf kesalahan 5% dengan $n = 60$ diperoleh r tabel = 0.254. karena harga r hitung lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kegiatan PKM terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPG.

e. Koefisien Determinan

Koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y

$$KD=r_{xy}^2 \times 100\%$$

$$KD=0.3026^2 \times 100\%$$

$$KD=0.0916 \times 100\% = 9,16 \%$$

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) mempunyai kontribusi 9,16% yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti Progran Pendidikan Profesi Guru.

RIWAYAT HIDUP



Muhamad Nashrulloh dilahirkan pada 04 Agustus 1993 di Jakarta. Anak pertama dari empat bersudara. Lahir dari pasangan Bapak Muhamad Zen dan Ibu Ety Sugiarti. Bertempat tinggal di Jl. H. Enjong RT 12 RW 1 Kelurahan Kalisar Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur.

Menempuh pendidikan dasar di SD Negeri Kalisari 01 Pagi pada tahun 1999-2005. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 179 Jakarta pada tahun 2005-2008. Penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 52 Jakarta pada tahun 2008-2011. Pada tahun 2011 melalui jalur PMDK penulis masuk di Universitas Negeri Jakarta. Penulis berhasil menyelesaikan pendidikan S1 di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2016.

Organisasi yang pernah diikuti adalah sebagai Staff Departemen Humas Badan Eksekutif Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta tahun 2013/2014. Staff Penelitian Riset & Teknologi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta tahun 2014/2015. Staff Humas Lembaga Dakwah Kampus Universitas Negeri Jakarta tahun 2014/2015. Staff Departemen Pendidikan Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta tahun 2015/2016.